

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh,

FITRI RAHMADANI M.
1802010128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh,

FITRI RAHMADANI M.

1802010128

Pembimbing,

- 1. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEPENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Rahmadani M.
NIM : 18 0201 0128
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana semestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 31 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan,



Fitri Rahmadani M.
NIM. 18 0201 0128

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh Fitri Rahmadani M. Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0128, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada Jumat, 2 Desember 2022 bertepatan dengan 8 Jumadil Awal 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar S.Pd.

Palopo, 04 Januari 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. Penguji I (.....)
3. Muh. Hajarul Aswad A, M.Si. Penguji II (.....)
4. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Pembimbing I (.....)
5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II (.....)

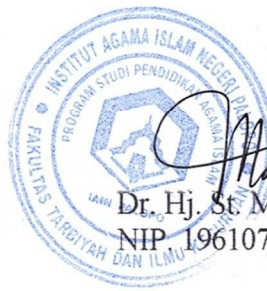
Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
NIP. 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

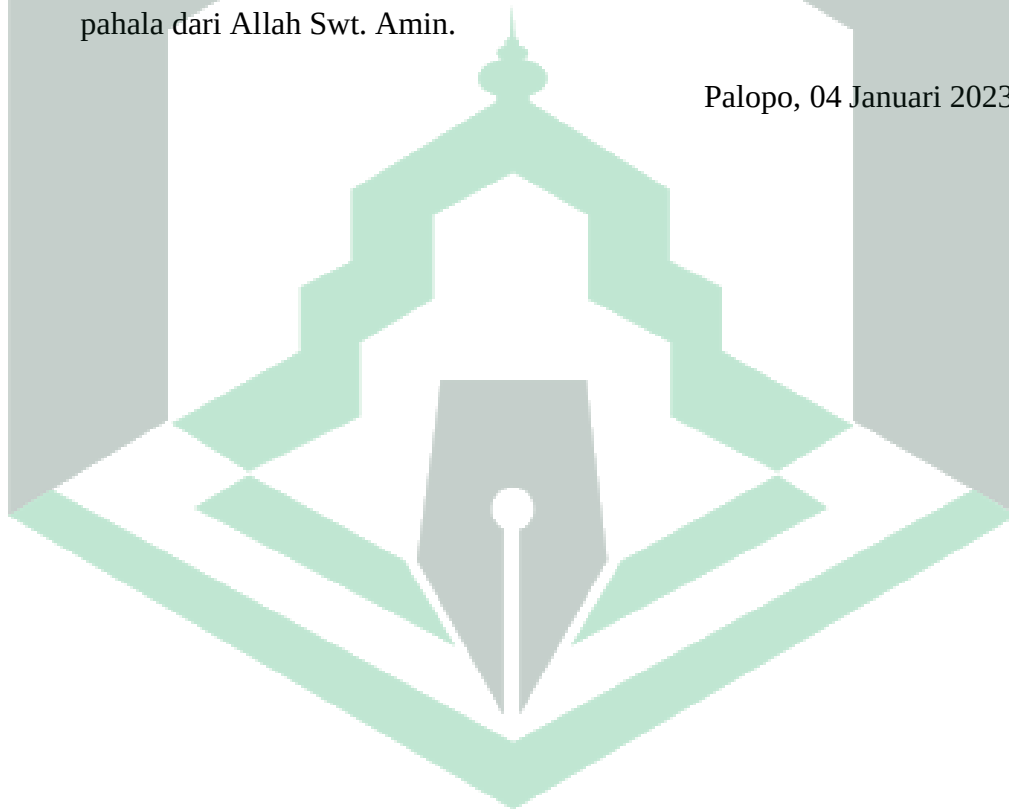
1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. H. Muhammad Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Rawarda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. selaku Dosen Penguji I dan Bapak Muh. Hajarul Aswad A, M.Si. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan untuk penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan literatur penelitian.
9. Ibu Suarnita Sago Gani, SE. selaku Kepala SMP Negeri 2 Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terhusus kepada kedua orangtuaku tercinta ayahanda Muhammad S., S.Ag. dan Ibu Seruni, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga saat ini, dan segala yang telah diberikan

kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt. Mengumpulkan semua di Surga-Nya kelak.

11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya Kelas D dan sahabat-sahabat Pejuang Gelar) yang selama ini membantu memberikan semangat dan dorongan motivasi, selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Amin.

Palopo, 04 Januari 2023



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍal	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭa	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَي	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
ـُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَؤُلَ : *hauला*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtū

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal
الْمَدِينَةُ الْفَادِيلَةُ : al-madinah al-fadilah
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina
 الْحَقُّ : al-haqq
 نُعِمَ : nu'im
 عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ا* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
 الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْغُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baiṭin du'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasir Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd,

B. Daftar Singkatan

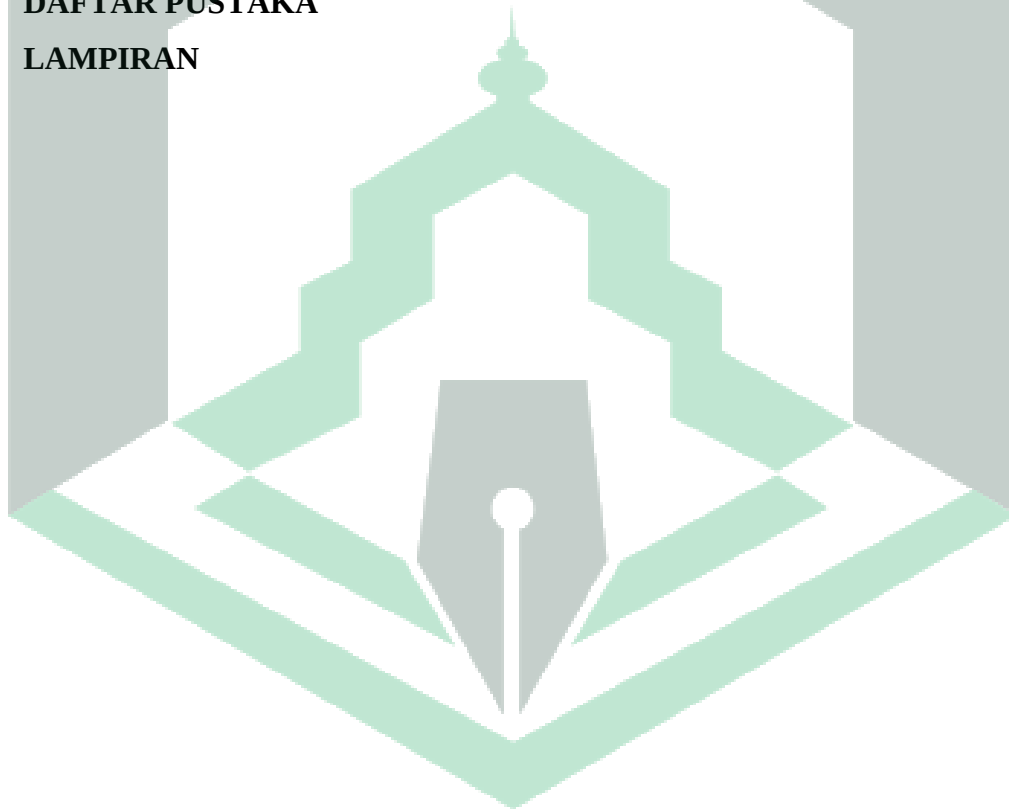
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanāhū wa ta‘ālā
saw.	= shallallāhu ‘alaihi wasallam
QS .../...: 4	= QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
H.R	= Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADITS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	31

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Ayat 1 QS. Al-Mujadalah 58/11.....	18
------------------------------------	----



DAFTAR HADITS

Hadits 1 Tentang Pendidikan Agama Islam.....	19
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian yang Relevan.....	9
Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen	25
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo	27
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.4 Nama Siswa Kelas Kontrol.....	29
Tabel 3.5 Nama Siswa Kelas Eksperimen	30
Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas.....	36
Tabel 3.7 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar.....	38
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Negeri 2 Palopo.....	45
Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Palopo	46
Tabel 4.3 Validator Soal	48
Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Validasi Instrumen <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	48
Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	49
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	51
Tabel 4.7 Deskriptif Skor Hasil Belajar PAI <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.8 Perolehan Persentase Kategorisasi <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.9 Deskriptif dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar PAI <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	53
Tabel 4.10 Deskriptif Skor Hasil Belajar PAI <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.11 Perolehan Persentase Kategorisasi <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen....	54
Tabel 4.12 Deskriptif dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar PAI <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	55

Tabel 4.13 Deskriptif Skor Hasil Belajar PAI <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.14 Perolehan Persentase Kategorisasi <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.15 Deskriptif dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar PAI <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.16 Deskriptif Skor Hasil Belajar PAI <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen ...	57
Tabel 4.17 Perolehan Persentase Kategorisasi <i>Poste-Test</i> Kelas Eksperimen.	58
Tabel 4.18 Deskriptif dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar PAI <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.19 Tabel Uji Normalitas Kelas Kontrol	59
Tabel 4.20 Tabel Uji Normalitas Kelas Ekperimen	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	23
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 2 Penyelesaian Instrumen Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test*
- Lampiran 3 Daftar Nilai Tes Uji Coba Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 4 Format Validasi Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 4.1 Format Validasi Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 5 Hasil Validasi Instrumen Tes
- Lampiran 6 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes
- Lampiran 7 Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol
- Lampiran 8 Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 9 Analisis Data *Pre-Test* Kelas Kontrol
- Lampiran 10 Analisis Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 11 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol
- Lampiran 12 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 13 Analisis Data *Post-Test* Kelas Kontrol
- Lampiran 14 Analisis Data *Post-Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 15 Uji Normalitas dan Grafik Histogram
- Lampiran 16 Uji Hipotesis
- Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 18 Keadaan Guru SMP Negeri 2 Palopo
- Lampiran 19 Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Palopo
- Lampiran 20 Keadaan Sarana SMP Negeri 2 Palopo
- Lampiran 21 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 22 Dokumentasi



ABSTRAK

Fitri Rahmadani M., 2022 “*Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, (1) Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang tidak diajar dengan model pembelajaran inkuiri? (2) Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri? (3) Apakah model pembelajaran inkuiri efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo?. Penelitian ini bertujuan, (1) Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang tidak diajar dengan model pembelajaran inkuiri. (2) Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri. (3) Untuk mengetahui apakah model pembelajaran inkuiri efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif tipe *true experimental design* yang berdesain *pre test-post test control group design*. Populasi penelitian berjumlah 165 siswa terdiri atas 8 kelas yang tersebar dari kelas VIII.A sampai VIII.H di SMP Negeri 2 Palopo tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan tes berupa *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya, data penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran inkuiri = 66,25; standar deviasi (S) = 8,850; skor terendah = 50 dan skor tertinggi = 80. (2) Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diterapkan model pembelajaran inkuiri = 80,59; standar deviasi (S) = 12,98; skor terendah = 60 dan skor tertinggi = 100. (3) Dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $3,688 > 1,96$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif terhadap meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Fitri Rahmadani M., 2022 *"The Effectiveness of Applying the Inquiry Learning Model in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education for Class VIII Students of SMP Negeri 2 Palopo"*. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Palopo State Islamic Institute. Guided by Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. and Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.

This thesis discusses the effectiveness of the application of the inquiry learning model in improving the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade VIII students of SMP Negeri 2 Palopo. The formulation of the problem in this study is, (1) What are the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade VIII students of SMP Negeri 2 Palopo who are not taught with an inquiry learning model? (2) What are the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade VIII students of SMP Negeri 2 Palopo who are taught with an inquiry learning model? (3) Is the inquiry learning model effective on the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade VIII students of SMP Negeri 2 Palopo?. This study aims, (1) To determine the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade VIII students of SMP Negeri 2 Palopo who are not taught with an inquiry learning model. (2) To find out the learning outcomes of Islamic Religious Education for class VIII students of SMP Negeri 2 Palopo who are taught with an inquiry learning model. (3) To find out whether the inquiry learning model is effective on the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade VIII students of SMP Negeri 2 Palopo.

This research uses a type of experimental research with a quantitative approach of true experimental design type which is designed pre-test-post test control group design. The study population of 165 students consisted of 8 classes spread from classes VIII.A to VIII.H at SMP Negeri 2 Palopo for the 2022/2023 school year. Sampling was established using proportional random sampling techniques. Research data were obtained from the results of observations of student activities using observation sheet instruments and tests in the form of pre-tests and post-tests. Next, the research data are analyzed with descriptive statistics and inferential statistics.

The results of this study showed: (1) The average learning outcomes of Islamic Religious Education students who were not applied to the inquiry learning model = 66.25; standard deviation (S) = 8.850; lowest score = 50 and highest score = 80. (2) The average learning outcomes of Islamic Religious Education students applied to the inquiry learning model = 80.59; standard deviation (S) = 12.98; The lowest score = 60 and the highest score = 100. (3) Judging from the results of the hypothesis test obtained $3,688 > 1.96$. Thus, it can be stated that the inquiry learning model is effective in improving the learning outcomes of Islamic Religious Education.

Keywords: Inquiry Learning Model, Islamic Religious Education Learning Outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pendidikan. Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam lingkungan masyarakat agar potensinya menjadi lebih baik. Sebagai seorang guru yang perlu membentuk sikap siswa berdasarkan pemahamannya dalam pembelajaran, penggunaan metode yang benar memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran akan menghasilkan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif, serta dapat menyampaikan nilai yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan sumber daya manusia yang berperan penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan negara. Oleh karena itu, syarat utamanya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia harus diperhatikan dan dirancang sedemikian rupa agar seimbang dengan kecepatan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memenuhi kebutuhan yang ingin dicapai. Untuk itu, guru membutuhkan paradigma baru dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, atau metode pengajaran.

Keberhasilan pendidikan tergantung pada hal yang diberikan dan diajarkan oleh guru. Hasil pengajaran di berbagai bidang disiplin ilmu, khususnya di bidang

Pendidikan Agama Islam (PAI), dinilai kurang memuaskan.¹ Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Hal tersebut disebabkan karena, *Pertama*, pendidikan saat ini tidak memenuhi kebutuhan yang seharusnya dimiliki seorang siswa dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Di samping itu, banyak guru yang mengajar tidak sesuai bidang keahliannya, sehingga mutu pelajaran tersebut menurun dan akan berdampak ke siswa.

Kedua, metode, strategi dan teknik yang tidak sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam, misalnya dalam satu materi guru menggunakan metode ceramah, sedangkan metode yang tepat digunakan pada materi tersebut yaitu metode diskusi maka seorang guru harus menggunakan metode yang tepat agar siswa lebih mudah dalam memahami hal yang disampaikan oleh guru. *Ketiga*, infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran, sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai agar guru lebih optimal dalam menyampaikan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga hal tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan.

Perkembangan saat ini, masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau tradisional. Pembelajaran yang berpusat pada guru, dan siswa hanya dijadikan sebagai objek, bukan mata pelajaran. Selain itu, guru juga dianggap sebagai sumber belajar, dan siswa hanya sebagai penerima sumber belajar tersebut. Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, diperlukan inovasi baru dalam pembelajaran,

¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

hususnya dalam hal model pembelajaran yang merupakan salah satu upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan pengamatan di SMP Negeri 2 Palopo, banyak kendala yang dihadapi oleh guru khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang monoton sehingga cenderung membuat siswa jenuh dalam belajar. Adapun salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh siswa. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran inkuiri. Dalam pembelajaran semacam ini siswa berpartisipasi secara aktif di dalamnya tidak hanya sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa. Guru memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk belajar sehingga mereka memiliki lebih banyak kebebasan belajar.

Model pembelajaran berbasis inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada berpikir kritis dan analitis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan. Proses berpikir biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Pembelajaran inkuiri semacam ini bertujuan untuk membekali siswa dengan cara membangun keterampilan intelektual (*thinkin skills*) terkait proses berpikir reflektif.² Selain itu, juga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif.

² Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 31.

Masalah yang sering timbul adalah guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran. Guru cukup puas dengan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Guru hanya mengandalkan metode ceramah konvensional sehingga proses belajar mengajar di kelas sangat membosankan. Kasus-kasus tersebut masih sering dijumpai dalam proses pembelajaran hingga saat ini. Akibatnya peserta didik akan merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa proses pendidikan formal seolah-olah seperti penjara karena tidak bisa memunculkan semangat belajar. Apalagi banyak siswa yang sering bolos, tanpa merasa bersalah. Fenomena ini menyebabkan siswa sebagai objek atau robot yang harus dipenuhi dengan berbagai materi, sehingga siswa tidak akan merasa nyaman di dalam kelas.³

Salah satu fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran guru tidak menggunakan teknik yang menarik. Pada umumnya, guru hanya memanfaatkan papan tulis, buku ajar dan mading. Apabila siswa mulai bosan dengan model pembelajaran tersebut seorang guru hanya mengalihkan perhatian siswa dengan menceritakan sejarah mengenai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab ketidakaktifan siswa di kelas. Padahal seharusnya seorang guru mampu menciptakan model pembelajaran dengan baik agar siswa menjadi aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang berupaya menemukan dan menuntaskan masalah tersebut. Dalam hal ini, metode yang sesuai dengan kondisi pembelajaran siswa dan mampu menunjang hasil belajar siswa.

³ Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Cv Tahta Media Group, 2021), 1-2.

Berkenaan dengan gejala tersebut dilakukanlah penelitian di SMP Negeri 2 Palopo, karena peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran inkuiri cocok diterapkan dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh guru yang dianggap berakibat pada rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, sehingga peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran inkuiri yang memberikan siswa kesempatan untuk berperan secara aktif, yakni bagaimana nantinya siswa akan termotivasi dalam belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya dan untuk mempermudah proses penelitian, rumusan permasalahan yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang tidak diajar dengan model pembelajaran inkuiri?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri?
3. Apakah model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII S MP Negeri 2 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang tidak diajar dengan model pembelajaran inkuiri.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri.
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran inkuiri efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memberi hasil yang positif terutama dalam segi kemanfaatannya, yaitu.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, umumnya pada model pembelajaran inkuiri. Secara khusus penelitian ini meletakkan kontribusi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat bagi guru

Memberikan informasi pada guru agar menggunakan model pembelajaran Inkuiri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru. Khususnya penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam memulai penelitian ini, peneliti terlebih dahulu meneliti judul yang hampir sama yang peneliti teliti. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui adanya baik kesamaan maupun perbedaan. Berikut perbandingan penelitian terdahulu.

Peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Ima Rachmatika pada tahun 2017 bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Centre Baiturrahman Semarang, dengan judul penelitian “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Wakaf Siswa Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”.¹ Hasilnya menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Skripsi yang disusun oleh Faridah yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII Semester I SMP NU 01

¹ Ima Rachmatika, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Wakaf Siswa Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7590/1/133111032.pdf>. Diakses pada tanggal 08 November 2022.

Mualimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-2011”.² Berdasarkan hasil penelitian pada materi Ibadah Puasa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry discovery learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Salahuddin Abdul Rahman, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 4 Enrekang”.³ Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inquiri berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Ima Rachmatika, 2017, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Wakaf Siswa Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman	Sama-sama meneliti model pembelajaran inkuiri.	Penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar ranah kognitifnya, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai hasil belajar siswa.

² Faridah, “Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII Semester I SMP NU 01 Mualimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-2011”, *Skripsi*. Diakses pada tanggal 08 November 2022.

³ Salahuddin Abdul Rahman, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMAN 4 Enrekang, *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 2, No. 1, Juni 2021. Diakses pada tanggal 08 November 2022.

Semarang”.

- 2 Faridah, 2010, *“Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Discovery Learning terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII Semester I SMP NU 01 Mualimin Weleri”*.
 Persamaannya terletak pada variabelnya, yaitu mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran *inquiry discovery learning* sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan penelitian tersebut menggunakan materi pokok ibadah puasa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan materi pokok lebih dekat kepada Allah Swt. dengan salat sunnah.
 - 3 Salahuddin Abdul Rahman, 2021, *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, di SMAN 4 Enrekang”*.
 Sama-sama meneliti model pembelajaran inkuiri. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
-

B. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar (*learning style*) dan gaya mengajar (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi solat (*Style of Learning and Teaching*).⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang memperhatikan bentuk pembelajaran tertentu.

Model inkuiri atau disebut juga *scientific inquiry* adalah sebuah model pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pengalaman kepada siswa dengan menggunakan metode saintifik. Inkuiri (*inquiry-based teaching*) adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa (*studentcentered strategy*) yang menuntun siswa untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan dengan mengikuti suatu prosedur yang digariskan secara jelas.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menuntun siswa untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan dengan mengikuti suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan memberikan pengalaman kepada siswa

⁴ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 37.

⁵ Baiq Nely Widya Anggraini, Syachruddin Ar, Dan Agus Ramdani, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tentang Sistem Gerak*, J. Pijar Mipa, Vol. 15 No.1, Januari 2020: 32-36, 33.

Aris Shoimin mengutip Soekamto, mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri. Inkuiri berasal dari kata *to inquire (inquiry)* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.⁷

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri atas beberapa model pembelajaran termasuk model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri ini merupakan proses pembelajaran yang memfokuskan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

⁶ Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 23.

⁷ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 31.

Menurut Aris Shoimin model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁸ Berdasarkan pendapat ahli, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

b. Sasaran dan Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri

Sasaran utama model pembelajaran inkuiri adalah: (1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar di sini adalah kegiatan mental intelektual dan sosial emosional; (2) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pengajaran; (3) Mengembangkan sikap percaya pada diri sendiri (*self-belief*) pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.⁹ Oleh karena itu, dijelaskan bahwa sasaran utama model pembelajaran inkuiri adalah keikutsertaan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan kepercayaan diri pada siswa.

Tujuan dari pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan

⁸ Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 85.

⁹ Kelas VIII-B SMP Miftahul Iman Bandung, *Penerapan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*, Jurnal Tarbawi Vol. 1 No. 2 Juni 2012, 98.

intelektual sebagai bagian dari proses mental.¹⁰ Tujuan inkuiri pada dasarnya melatih siswa untuk belajar bagaimana menemukan sendiri pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Juga melatih siswa memahami materi pelajaran dari pengalaman yang ditemukan melalui proses inkuiri tersebut.

Pembelajaran inkuiri digunakan dengan tujuan mengembangkan siswa agar memiliki kemampuan ilmiah, dan juga memotivasi melakukan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Inkuiri memberikan siswa pengalaman-pengalaman belajar nyata dan aktif.¹¹ Hal tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran inkuiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ilmiah siswa dan termotivasi untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat merangsang minat dan perhatian siswa untuk belajar, sehingga siswa mampu belajar secara aktif dalam kelompok dan belajar dengan menyenangkan melalui benda-benda abstrak yang mampu dilihat oleh siswa.

c. Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan

¹⁰ Lutfiyah Nurlaela dan Euis Ismayati, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), 18-19.

¹¹ N. W. Anggareni, N. P. Ristiati & N. L. P. M. Widiyanti, *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP*. eJournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3 Tahun 2013, 6.

orientasi adalah: a) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa; b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan; dan c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa kepada sesuatu persoalan yang mengandung teka-teki.

3) Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam model pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap dapat diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6) Merumuskan kesimpulan

Langkah penutup dari pembelajaran inkuiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.¹²

¹² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Kencana, 2012), 169.

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran inkuiri ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan diantaranya yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Menurut Bloom, indikator hasil belajar ada tiga yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

- 1) Kawasan kognitif yaitu kawasan yang berkaitan aspek-aspek intelektual atau berpikir/nalar terdiri atas: Pengetahuan (*knowledge*), Pemahaman

¹³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 250-251.

(*comprehension*), Aplikasi (*aplication*), Penguraian (*analysis*), Memadukan (*synthesis*), Penilaian (*evaluation*).

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman kelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Ranah afektif terdiri dari: Penerimaan (*receiving/attending*), Sambutan (*responding*), Penilaian (*valuing*), Pengorganisasian (*organization*), Karakterisasi (*characterization*).
- 3) Kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (*neuronmuscular system*) dan fungsi psikis. Kawasan ini terdiri dari : Kesiapan, Meniru, Membiasakan, Adaptasi, Menciptakan (*origination*).¹⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar menurut Bloom terbagi kedalam tiga indikator yaitu kognitif, afektif, dan psikomotik.

Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang islami, yang memiliki komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim ideal, yang berdasarkan al-Qur'an dan hadits.¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah ilmu yang mengajarkan dan mengarahkan seorang muslim yang beriman dan bertaqwa

¹⁴ Ina Magdalena, Nur Fajriyati Islami, dkk, Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Volume 2, Nomor 1, Juni 2020; 132-139, 137.

¹⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Berbasis Integrasi dan Kompetensi, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 10-11.

dengan melaksanakan apa yang diperintahkan Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya, sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan hadits.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar dari mengajarkan dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa berdasarkan al-Qur'an dan hadits yang diwujudkan dalam bentuk angka dan nilai setelah mengikuti tes atau evaluasi baik dari tulisan maupun praktek dalam dalam jangka waktu tertentu yang dituangkan dalam buku raport.

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar terdiri dari tiga aspek penting yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah siswa dapat menghafal surah, menterjemahkan dan menuliskannya secara baik dan benar. Contoh hasil belajar ranah afektif yaitu siswa tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi tentang ajaran-ajaran Islam. Selanjutnya, contoh hasil belajar ranah psikomotorik yaitu ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul dan sebagainya.

Dalam perspektif Islam, seseorang yang menuntut ilmu mendapatkan keistimewaan dari Allah Swt., seperti yang dijelaskan dalam Qs. al-Mujadalah/58: 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”¹⁶

Hadits nabi Muhammad saw.:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رواه ابن ماجه).¹⁷

Artinya:

“Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam”. (HR. Ibnu Majah).¹⁸

Hadist tersebut terdapat dalam Jurnal yang ditulis oleh Zulfahmi Lubis yang dimana Ibnu Mubarak menjelaskan makna dari hadits tersebut bahwa ketika seorang dihadapkan dengan masalah-masalah agama ia mesti mengetahuinya dan bertanya tentangnya. Sedangkan al-Baidawi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ilmu di sini adalah ilmu yang mesti bagi hamba seperti mengetahui Maha Pencipta, ilmu mengenai keesaan Allah Swt., ilmu mengenai kerasulan Muhammad saw, ilmu mengenai tata cara shalat karena mempelajari semua ini adalah farḍu `ain. An-Nawawi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ilmu

¹⁶ Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Darul Haq, 2011), 11.

¹⁷ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), 81.

¹⁸ Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.

di sini adalah ilmu yang jika si hamba tidak mengetahuinya maka dia tidak dapat dimaafkan atau tidak ada alasan baginya untuk tidak mengetahuinya.¹⁹

Berdasarkan landasan religius tersebut, dapat dipahami bahwa setiap manusia wajib menyeru kepada perbuatan yang Allah perintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya dimana seorang muslim di tuntut untuk saling mengingatkan satu sama lain yang dimana dalam hal ini seorang muslim wajib mengetahui hakikat pelaksanaan pendidikan yakni untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga dapat mencegah dari perbuatan yang mungkar. Allah akan meninggikan derajat dan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan seperti ilmu agama, dimana dalam hal ini orang yang beribadah atas dasar ilmu yang benar lebih dimuliakan oleh Allah daripada ahli ibadah tetapi tidak berilmu. Untuk menanamkan kebaikan (amal soleh) pada setiap peserta didik, bahkan pada setiap orang maka perlu adanya Pendidikan Agama Islam sebagai suatu pendidikan yang menanamkan perilaku terpuji pada setiap insan.

b. Prinsip-prinsip Penilaian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru perlu memperhatikan prinsip penilaian sebagai berikut.

- 1) Valid/sahih, penilaian hasil belajar oleh guru harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

¹⁹ Zulfahmi Lubis. Kewajiban Belajar. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, 2016, 234.

- 2) Objektif, penilaian hasil belajar siswa hendaknya tidak dipengaruhi oleh subyektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional.
- 3) Transparan/terbuka, penilaian hasil belajar oleh guru bersifat terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.
- 4) Adil, penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan siswa karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 5) Terpadu, penilaian hasil belajar oleh guru merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, penilaian hasil belajar oleh guru mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan siswa.
- 7) Sistematis, penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Akuntabel, penilaian hasil belajar oleh guru dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- 9) Beracuan kriteria, penilaian hasil belajar oleh guru didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.²⁰

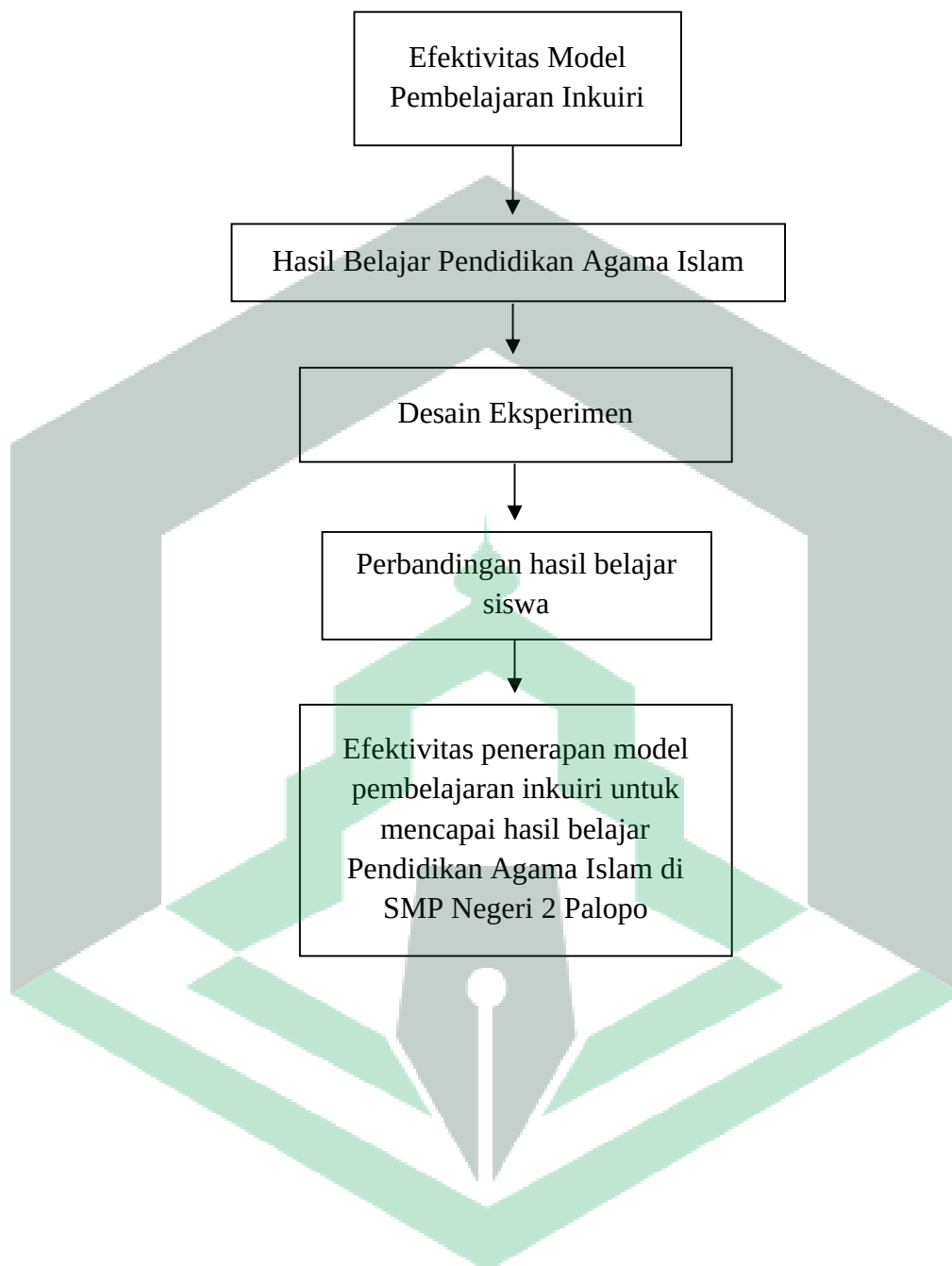
²⁰ Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil , Sari Narulita, *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta*, Jurnal Studi Al-Qur'an; Vol. 10, No. 2, Tahun. 2014 Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani, 122-123.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip penilaian antara lain yaitu valid, objektif, transparan, adil, terpadu, menyeluruh, sistematis, akuntabel dan beracuan kriteria.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini mengambil fokus pada efektivitas hasil belajar, untuk melihat efektivitas belajar ini dapat dilihat melalui dua konsep yaitu pertama melalui model pembelajaran inkuiri dan kedua model pembelajaran konvensional. Penerapan model ini didasarkan pada satu teori belajar yaitu teori belajar konstruktivisme. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu desain pengembangan eksperimen, yang diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang perbandingan hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran inkuiri dengan yang tidak diberi model pembelajaran inkuiri yaitu hasilnya menunjukkan efektivitas pembelajaran, model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo, sehingga dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

H_0 : Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih rendah dari rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

H_1 : Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

μ_1 : Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

μ_2 : Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian eksperimen karena adanya manipulasi perlakuan karena terdapat dua kelas yang dijadikan sampel penelitian. Kelas yang pertama disebut kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kelas yang kedua merupakan kelas kontrol yang pada proses pembelajaran hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang dilakukan merupakan tipe *true experimental design* yang berdesain “*pretest-posttest control group design*”. Desain ini merupakan desain yang paling sederhana dari desain *true experimental*, karena responden benar-benar dipilih secara random dan diberi perlakuan serta ada kelompok pengontrolnya. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.¹ Seleksi perlakuannya sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
KE	T ₁	X ₁	T ₂
KK	T ₃	-	T ₄

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cetakan ke-10, 112- 113.

Keterangan:

KE : Kelompok eksperimen.

KK : Kelompok kontrol.

T₁ : *Pre-test* kelas eksperimen.

T₂ : *Post-test* kelas eksperimen.

X₁ : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran inkuiri.

T₃ : *Pre-test* kelas kontrol.

T₄ : *Post-test* kelas kontrol.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palopo, sekolah ini berlokasi di Jl. Simpursiang, Kec. Wara Barat, Kab. Luwu. Peneliti mengambil sekolah tersebut karena pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam penggunaan model pembelajaran di sekolah SMP 2 Palopo hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlalu melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam belajar dan tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai bulan Oktober 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu.

1. Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar dari mengajarkan dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa yang diwujudkan dalam bentuk angka dan nilai setelah mengikuti tes atau evaluasi baik dari tulisan maupun praktek dalam dalam jangka waktu tertentu yang dituangkan dalam buku raport.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII yang berjumlah 165 siswa yang terbagi dalam delapan kelas di SMP Negeri 2 Palopo, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 165.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII.A	2	16	18
2	VIII.B	10	8	18
3	VIII.C	16	9	25
4	VIII.D	16	11	27
5	VIII.E	11	8	19
6	VIII.F	11	8	19
7	VIII.G	10	7	17
8	VIII.H	12	10	22
	Jumlah	88	77	165

Sumber: Staf TU SMP Negeri 2 Palopo, Dokumentasi tahun ajaran 2022/2023

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil sebesar 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.² Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari populasi yaitu 33 siswa. Selanjutnya siswa dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen terdiri atas 17 siswa dan kelas kontrol terdiri atas 16 siswa. Untuk prosedur pengambilan sampel menggunakan metode *proporsional random sampling*, adapun rumus yang digunakan adalah.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel per sub populasi

Ni : Total sub populasi

N : Total populasi

n : Jumlah keseluruhan sampel

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan metode *proporsional random sampling*, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

Tabel. 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	VIII.A	18	$\frac{20}{100} \times 18 = 4$
2	VIII.B	18	$\frac{20}{100} \times 18 = 4$
3	VIII.C	25	$\frac{20}{100} \times 25 = 5$
4	VIII.D	27	$\frac{20}{100} \times 27 = 5$
5	VIII.E	19	$\frac{20}{100} \times 19 = 4$
6	VIII.F	19	$\frac{20}{100} \times 19 = 4$
7	VIII.G	17	$\frac{20}{100} \times 17 = 3$
8	VIII.H	22	$\frac{20}{100} \times 22 = 4$
	Jumlah	165	33

Sumber: Staf TU SMP Negeri 2 Palopo, Dokumentasi tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sampel berjumlah 33 siswa, setiap siswa diarahkan untuk mengambil nomor undian, untuk siswa yang mengambil nomor undian bilangan ganjil akan masuk pada kelas eksperimen dan untuk siswa yang mengambil nomor undian bilangan genap akan masuk pada kelas kontrol. Adapun nama-nama siswa yang terpilih sebagai kelas kontrol dapat dilihat melalui tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel. 3.4
Nama Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas
1	Alifa Dwi Syahira	VIII.A
2	Azhar Ramadhan	VIII.A
3	Citra Carvil. S	VIII.B
4	Hafifa	VIII.B
5	Khalila	VIII.C
6	Melisa	VIII.C
7	Muh. Al-Fatir	VIII.C
8	Muh. Alief Pratama	VIII.D
9	Muh. Danis	VIII.D
10	Muh. Zulfahmi	VIII.E
11	Nadia Karima	VIII.E

12	Nur Aira	VIII.F
13	Putra Jaya	VIII.F
14	Riski	VIII.G
15	Suci Saputri	VIII.H
16	Takdir	VIII.H

Adapun nama-nama siswa yang terpilih sebagai kelas eksperimen dapat dilihat melalui tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel. 3.5
Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelas
1	Alifia Nirwan	VIII.A
2	Almira Asril	VIII.A
3	Alsavira Putri. L	VIII.B
4	Azzahra Aulia	VIII.B
5	Bintang Maharani	VIII.C
6	Faisal	VIII.C
7	M. Bahyu	VIII.D
8	Muh. Fadel	VIII.D
9	Muh. Nabil	VIII.D
10	Muh. Rahmat Azis	VIII.E
11	Muh. Sahrul	VIII.E
12	Muh. Wahid Dzikrullah	VIII.F
13	Mus Rahmawati	VIII.F
14	Nur Anti Aliyah	VIII.G
15	Nurul Khumairah	VIII.G
16	Siti Humairoh	VIII.H
17	Suci Rahmadani	VIII.H

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut.

1. Teknik Tes

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Teknik Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan model pembelajaran inkuiri di SMP Negeri 2 Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan tes tertulis dalam bentuk *multiple choice* atau tes pilihan ganda yang terdiri atas 10 butir soal, baik *pre-test* maupun *post-test* untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah perlakuan. Tes tersebut dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator pembelajaran, dan koordinasi dengan guru mata pelajaran. Selain itu, tes juga diuji cobakan pada kelas uji coba untuk mengetahui validasinya. Kemudian peneliti juga menggunakan lembar observasi aktivitas siswa sebagai salah satu instrumen dalam penelitian ini yang berfungsi untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses penelitian berlangsung di dalam kelas.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Pada penelitian ini, sebelum tes digunakan terlebih dahulu instrumen tes diuji coba pada kelas uji coba. Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, untuk mengukur apa yang harus diukur.³ Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi meminta kepada sejumlah validator untuk memberikan penilaian terhadap

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 173.

instrumen yang dikembangkan tersebut. Penelitian dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Data dari validasi para ahli untuk instrumen tes yang berupa pertanyaan yang dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil dari analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi instrumen tes.

Langkah-langkah analisis data kevalidan instrumen tes adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan rekapitulasi hasil penelitian para ahli ke dalam tabel yang meliputi: (1) aspek (A_i), (2) kriteria (K_i), dan (3) hasil penilaian validator (V_{ji}).
- b. Mencari rerata hasil penilaian para ahli untuk setiap kriteria dengan rumus:

$$\bar{K}_i = \sum_{j=1}^n V_{ji}$$

Dengan: $\bar{K}_i$: rerata kriteria ke – i

V_{ji} : skor hasil penilaian terhadap kriteria ke-i oleh penilaian ke-j

N : banyak penilai

- c. Mencari rerata tiap aspek dengan rumus:

$$\bar{A}_i = \sum_{j=1}^n \bar{K}_{ij}$$

Dengan: $\bar{A}_i$: rerata kriteria ke – i

$\bar{K}_{ij}$: rerata untuk aspek ke – i kriteria ke – j

n : banyak kriteria dalam aspek ke – i

- d. Mencari rerata total ($\bar{X}$) dengan rumus:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \bar{A}_i$$

Dengan: $\bar{x}$: rerata total

$\bar{A}_i$: rerata aspek ke- i

N : banyak aspek

- e. Menentukan kategori validitas setiap kriteria K_i atau rerata aspek A_i atau rerata total $\bar{X}$ dengan kategori validitas yang telah ditetapkan.

- f. Kategori validitas yang dikutip dari Nurdin sebagai berikut.

$4,5 \leq M \leq 5$ sangat valid

$3,5 \leq M < 4,5$ valid

$2,5 \leq M < 3,5$ cukup valid

$M < 2,5$ tidak valid

Keterangan:

GM : $\bar{K}_i$ untuk mencari validitas setiap kriteria

M : $\bar{A}_i$ untuk mencari validitas setiap aspek

M : $\bar{X}$ untuk mencari validitas keseluruhan aspek⁴

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa instrumen memiliki derajat validitas yang memadai adalah X untuk keseluruhan aspek minimal berada dalam kategori cukup valid dan nilai A_i untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid. Jika tidak demikian, maka perlu dilakukan revisi ulang berdasarkan saran dari validator. Sampai memenuhi nilai M minimal berada dalam kategori valid, sedangkan untuk validitas item dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu.

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel x

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel y

Setelah diperoleh harga r_{XY} , kemudian dikonsultasikan dengan harga kritis r *product moment* yang ada pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$. Dengan kaidah keputusan.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dikatakan butir tersebut valid, dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.⁵

⁴ Andi Ika Prasasti Abrar, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah*, Tesis, (Makassar: UNM 2008), 77.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 72.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total.

Jika r_{11} hitung $> r_{11}$ tabel, maka instrumen dikatakan reliabel dan jika r_{11} hitung $< r_{11}$ tabel, maka instrumen tidak dikatakan reliabel. Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakaninya sebagai berikut: Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika alpha $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Adapun perhitungan tersebut dilakukan secara manual. Selain itu, juga dengan menggunakan program siap pakai yakni Microsoft Excel dan Statistical Produk and Service Solution (SPSS).

Uji reliabilitas instrumen untuk uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})}$$

Keterangan:

(PA) = *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A})$ = 1 (*Agreements*)

$d(\overline{D})$ = 0 (*Disagreements*)

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < t \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < t \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < t \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < t \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < t \leq 0,20$	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis uji instrumen, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis uji instrumen

Sebelum tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka tes perlu diuji coba atau diberikan kepada orang yang ahli dalam bidangnya (validator) untuk mengetahui validitasnya. Suatu alat instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

2. Analisis data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan dua teknik analisis statistik, yaitu.

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif, yang lazim dikenal pula dengan istilah statistik deduktif, statistik sederhana, dan *descriptive statistics*, adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Dengan kata lain, statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data, angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.⁶ Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan sampel, dalam bentuk nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi.

Untuk nilai rata-rata menggunakan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i \cdot f_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Rata-rata

n : Banyaknya siswa

$\sum x_i$: Jumlah keseluruhan nilai siswa

⁶ Amirotun Sholikhah, *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif*, KOMUNIKA, Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2016, 345.

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi [$\sum_1^n f_i x_i$]

Untuk menghitung skala standar deviasi dengan rumus.

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_1^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_1^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S^2 : Varians

S : Standar deviasi

n : Banyaknya siswa

$\sum f_i$: Jumlah keseluruhan nilai siswa

$\sum x_i$: Jumlah frekuensi

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar⁷

Tingkat Penguasaan	Nilai Akhir	Bobot	Interprestasi
90-100	A	4	Memuaskan
80-89	B	3	Baik
70-79	C	2	Cukup
60-69	D	1	Kurang
Kurang dari 60	E	0	Gagal

Sumber: Dokumen tata usaha SMP Negeri 2 Palopo

⁷ Sumber: Dokumen tata usaha SMP Negeri 2 Palopo.

b. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial lazim dikenal pula dengan istilah statistik induktif, statistik lanjut, statistik mendalam, atau *inferential statistics*, adalah statistik yang menyediakan aturan atau yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Selain itu, statistik inferensial juga menyediakan aturan tertentu dalam rangka penarikan kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediction*), penaksiran (*estimation*), dan sebagainya. Dengan demikian, statistik inferensial sifatnya lebih mendalam dan merupakan tindak lanjut dari statistik deskriptif.⁸ Tujuan analisis inferensial ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians.

1) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Setelah mendapat data awal yang diperoleh dari nilai *pre-test*, dan kedua sampel diberi perlakuan berbeda, maka kedua kelas kemudian diberi *post-test*, maka data tersebut diuji kenormalannya, dengan menggunakan SPSS ver. 20 for Windows.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan

⁸ Amirotn Sholikhah, *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif*, KOMUNIKA, Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2016, 345.

adalah membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil, dengan menggunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

V_b : Varians terbesar

V_k : Varians terkecil

Adapun kriteria pengujian yaitu, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel yang diteliti homogen, pada taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = (V_b , V_k); dimana $V_b = n_b - 1$, dan $V_k = n_k - 1$.

3) Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dengan uji-F, jika hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-z. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ melawan } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata data siswa sesudah perlakuan (kelas eksperimen)

μ_2 : Rata-rata data siswa tanpa perlakuan (kelas kontrol)

Sebelum uji hipotesis dilanjutkan, terlebih dahulu mencari deviasi standar gabungan dengan rumus sebagai berikut.

$$Dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians data sampel kelas eksperimen

S_2^2 : Varians data sampel kelas kontrol

Uji - z dipengaruhi oleh hasil uji varians antara kedua kelompok, dengan rumus Z yang di gunakan adalah:

$$Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

z : Statistik uji

$\bar{x}_1$: Mean sampel kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$: Mean sampel kelompok kontrol

dsg : Nilai deviasi standar gabungan

S_1 : Simpangan baku eksperimen

S_2 : Simpangan baku kontrol

n_1 : Jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah siswa kelompok kontrol⁹

Kriteria pengujian adalah H_1 diterima jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dimana $Z_{tabel} = \frac{1}{2} - \alpha$

(uji satu arah) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

⁹ M. Subana, *Statistik Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), 173.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Palopo

SMP Negeri 2 Palopo didirikan sejak tahun 1965 yang beralamatkan di Jl. Simpursiang No. 12 Palopo, Tomarundung, Kec. Wara Barat, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 91923. SMP Negeri 2 Palopo adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMP di Tomarundung, Kec. Wara Barat, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 2 Palopo berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SMP Negeri 2 Palopo menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMP Negeri 2 Palopo menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. SMP Negeri 2 Palopo untuk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy. Pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo dilakukan mulai pukul 07.15-03.15, dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari.

a. Identitas sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Palopo
NSPSN	: 40307831
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Simpursiang No. 12 Palopo
Kode Pos	: 91923

Kelurahan : Tomarundung
 Kecamatan : Kec. Wara Bara
 Kabupater/Kota : Kota Palopo
 Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
 Negara : Indonesia
 Posisi Geografis : -2.998445
 -120.1870217

b. Data pelengkap

Tanggal SK Pendirian : 1965-07-20
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional : 98.SK.111.65
 Tgl SK Izin Operasional : 1965-07-20
 Nomor Rekening : 0902020000024017
 Nama Bank : Bpd Sulawesi Selatan
 Cabang KCP/Unit : Bpd Sulawesi Selatan Cabang Palopo
 Rekening Atas Nama : SMPN 2 PALOPO
 MBS : Ya
 Memungut Luran : Tidak
 Nama Wajib Pajak : SMPN 2 PALOPO
 NPWP : 002735462803000

c. Kontak sekolah

Nomor Telepon : 082310881111
 Email : smpndua_palopo@yahoo.com

Website : <http://>

d. Data Prodik

Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/6 hari

Bersediaan Menerima Bos? : Ya

Sertefikat ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik(watt) : 10999

Akses Internet : Telkom Speedy

Akses Internet Alternatif : Lainnya

Adapun visi misi SMP Negeri 2 Palopo adalah sebagai berikut.

a. Visi SMP Negeri 2 Palopo

Terwujudnya sekolah yang berkarakter, kompetitif dalam prestasi dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMP Negeri 2 Palopo

- 1) Melaksanakan kegiatan pembiasaan Penguatan Pendidikan Karakter yaitu budaya 5 S (Senyum, Salam, sapa, sopan dan Santun), Shalat berjamaah dan Ibadah, sarapan dan Olahraga bersama.
- 2) Melaksanakan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (Literasi baca tulis, literasi, Numerik, literasi Sains, literasi Digital, literasi Budaya dan kewarganegaraan.
- 3) Menciptakan suasana kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
- 4) Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi siswa.

- 5) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Melaksanakan lomba wawasan Wiyata Mandala antar kelas.
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
- 8) Terwujudnya budaya peduli lingkungan (pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan dan upaya pelestarian lingkungan hidup) Bagi seluruh warga sekolah.

2. Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah tenaga pendidik seluruhnya 46 orang. Terdiri atas 35 orang berstatus guru PNS dan 11 orang berstatus guru honor. Lulusan magister (S2) 5 orang dan sarjana S1 41 orang. Adapun data guru di SMP Negeri 2 Palopo dan data guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo dapat dilihat pada lampiran 18 dan lampiran 19.

Adapun data siswa pada SMP Negeri 2 Palopo dapat dilihat melalui table 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Siswa SMP Negeri 2 Palopo

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas VII	120	74	194
Kelas VIII	102	63	165
Kelas IX	135	108	243
Total	357	245	602

Sumber: Staf TU SMP Negeri 2 Palopo, Dokumentasi tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan mengenai data siswa di SMP Negeri 2 Palopo. Dalam penelitian ini Kelas VII berjumlah 194 orang, Kelas VIII

berjumlah 165 orang, dan Kelas IX berjumlah 243. Total Siswa di SMP Negeri 2 Palopo berjumlah 602 orang.

Jumlah peserta didik seperti yang tampak pada table tersebut sebanyak 602 orang dapat dianggap sebagai sebuah potensi besar dalam penyelenggaraan pendidikan. Jumlah tersebut memberikan indikasi adanya penilaian positif masyarakat terhadap keberadaan SMP Negeri 2 Palopo sebagai lembaga pencerdas anak bangsa.

Membandingkan jumlah guru dan peserta didik sebagaimana data tersebut, bisa dikatakan ideal, karena berdasarkan Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 17 menetapkan bahwa guru tetap pemegang sertifikat pendidik berhak mendapatkan tunjangan profesi apabila mengajar di satuan pendidikan yang rasio minimal jumlah peserta didik terhadap gurunya untuk SMP atau sederajat adalah 20:1.

Tabel 4.2
Tenaga Kependidikan pada SMP Negeri 2 Palopo
Tahun ajaran 2022/2023

No	Nama	Jabatan	Status
1	Yunita Saridewi, ST	Kepala TU	PNS
2	Dedy Pasau	TU	Non-PNS
3	Neli Aba	TU	Non-PNS
4	Rahmawati	TU	Non-PNS
5	Sumarni	TU	PNS
6	Muli Seniawati. B, S.Pd	TU	Non-PNS

Sumber data : Dokumentasi, staf tata usaha SMP Negeri 2 Palopo

Jumlah tenaga kependidikan seperti yang tampak pada tabel tersebut dianggap cukup memadai dalam melayani penyelenggaraan pendidikan yang

bermutu, walaupun tenaga administrasi yang berstatus swasta atau tenaga honor yang lebih dominan. Sebagai suatu organisasi atau lembaga pendidikan formal tentunya sedikit ada permasalahan dalam pelayanan pendidikan.

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Palopo

Sarana dan prasarana merupakan semua yang dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang berfungsi sebagai salah satu penunjang dalam terlaksananya pendidikan. Sarana berupa alat langsung yang digunakan seperti meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan prasarana berupa alat yang tidak langsung seperti bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruang kelas dan sebagainya yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Palopo. Mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Palopo dapat dilihat pada lampiran 20.

4. Hasil Analisis Data

a. Uji Coba Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas ahli (isi) dan validitas item. Instrumen sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas isi (ahli) dengan cara memberikan kepada 2 validator yang cukup berpengalaman dalam membuat soal. Kemudian perhitungan validitas isi dapat dilihat dari penggabungan pendapat beberapa validator sehingga instrumen tes dapat diberikan kepada siswa yang akan diteliti. Adapun kedua validator tersebut adalah.

Tabel 4.3
Validator Soal

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I	Dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo
2.	Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo

Adapun hasil dari kegiatan validitas yang dilakukan oleh kedua validator tentang soal *pre-test* dan *post-test* dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4
Kesimpulan Hasil Validasi Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	$\bar{K}$	$\bar{A}$	Ket.
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan sub pokok pembahasan salat sunnah.	$\frac{4 + 4}{2}$	4	4	SV
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
	3. Mencakup materi pelajaran representative	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
Konstruksi	1. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{4 + 4}{2}$	4	3,83	V
	2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
	3. Rumusan Pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{3 + 4}{2}$	3,5		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{3 + 4}{2}$	3,5	3,83	V
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{4 + 4}{2}$	4		

	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
Waktu	Waktu yang digunakan	$\frac{4 + 4}{2}$	4	4	SV
Rata-rata penilaian total ($\bar{X}$)			3,91	V	

Berdasarkan data pada tabel 4.4 tersebut, dapat dilihat hasil penelitian dua orang ahli dalam bidang Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa rata-rata ($\bar{X}$) adalah 3,91. Keseluruhan komponen instrumen *pre-test* dan *post-test* hasil belajar dinilai valid karena sudah memenuhi kategori kevalidan yaitu “ $3,5 \leq M \leq 4$ dikatakan sangat valid”. Dari 10 soal yang diberikan kepada validator, semua soal dikatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas ahli, selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas terhadap tes tersebut. Berikut pemaparan hasil analisis reliabilitas *pre-test* dan *post-test* dari para ahli.

Tabel 4.5
Hasil Reliabilitas Pre-Test dan Post-Test Berdasarkan Validasi Para Ahli

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan sub pokok pembahasan salat sunnah.				2	1	1	ST
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas.				2	1		
	3. Mencakup materi pelajaran representative				2	1		
Konstruksi	1. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan				2	1	0,96	ST

	dengan jelas							
	2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				2	1		
	3. Rumusan Pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			1	1	0,88		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			1	1	0,88	0,96	ST
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				2	1		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				2	1		
Waktu	Waktu yang digunakan				2	1	1	ST
Rata-rata penilaian total ($\bar{d}(A))_T$						0,98		ST

Berdasarkan hasil analisis untuk soal *pre-test* dan *post-test* berada pada Derajat *Agreements* ($\bar{d}(A)) = 0,98$ dan Derajat *Disagreements* ($\bar{d}(D)) = 0,02$ serta *Percentage of Agreements* (PA) = 98% dengan interpretasi reliabilitas sangat tinggi (ST). Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa soal *pre-test* dan soal *post-test* memiliki tingkat reliabel yang sangat tinggi.

Sedangkan untuk validitas butir, setelah diuji coba pada kelas uji coba yaitu diperoleh tabel berikut.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,689	0,344	Valid
2	0,792	0,344	Valid
3	0,548	0,344	Valid
4	0,427	0,344	Valid
5	0,494	0,344	Valid
6	0,463	0,344	Valid
7	0,567	0,344	Valid
8	0,832	0,344	Valid
9	0,352	0,344	Valid
10	0,530	0,344	Valid

Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas tes untuk kelas uji coba dengan menggunakan rumus *alpha* diperoleh untuk soal *pre-test* dan *post-test* $r_{11} = 0,743$. Jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,344$. Oleh karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka tes *pre-test* dan *post-test* dapat dinyatakan reliabel.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif tentang skor setiap hasil penelitian dikemukakan secara rinci sebagai berikut.

1) Analisis Statistik Deskriptif untuk *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a) *Pre-Test* Kelas Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor *pre-test* kelas kontrol. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *pre-test* kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.7
Deskriptif Skor Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
***Pre-Test* Kelas Kontrol**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (n)	16
Rata-rata	47,5
Standar Deviasi	16,124
Variansi	260
Rentang Skor	50
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	20

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, deskriptif skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo sebelum diberikan pembelajaran, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 47,5, variansi sebesar 260 dan standar deviasi sebesar 16,124 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 50, skor tertinggi 70 dan skor terendah 20.

Jika *pre-test* kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka tabel distribusi frekuensi dan persentase *pre-test* kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.8
Perolehan Persentase Kategorisasi
***Pre-test* Kelas Kontrol**

No	Interval Skor	Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang dari 59	Gagal	11	60%
2	60-69	Kurang	2	15%
3	70-79	Cukup	3	25%
4	80-89	Baik	0	0%
5	90-100	Memuaskan	0	0%
	Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, diperoleh skor *pre-test* kelas kontrol yang berjumlah 16 orang menunjukkan bahwa 11 orang dengan persentase 60% siswa termasuk kategori gagal, 2 orang dengan persentase 15% siswa termasuk kategori kurang, 3 orang dengan persentase 25% siswa termasuk kategori cukup. Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 tersebut dapat disimpulkan bahwa *pre-test* kelas

kontrol VIII SMP Negeri 2 Palopo pada tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori gagal dengan skor rata-rata 47,5. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas kontrol dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Deskriptif dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 70	Tidak Tuntas	13	75%
2.	≥ 70	Tuntas	3	25%
	Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, dapat digambarkan bahwa 25% siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo mencapai ketuntasan dan 75% siswa tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas kontrol tidak mencapai ketuntasan klasikal.

b) *Pre-test* Kelas Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor *pre-test* kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distributif skor *pre-test* kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Deskriptif Skor Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
***Pre-test* Kelas Eksperimen**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (n)	17
Rata-rata	50
Standar Deviasi	27,386
Variansi	750
Rentang Skor	80
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	10

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, deskriptif skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo sebelum diberikan perlakuan, menunjukkan bahwa 17 sampel mempunyai nilai rata-rata siswa adalah 50, variansi sebesar 750 dan standar deviasi sebesar 27,386 dari skor ideal 100. Sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 80, skor tertinggi 90 dan skor terendah 10.

Jika *pre-test* kelas eksperimen dikelompokkan ke dalam lima kategori maka tabel distribusi frekuensi dan persentase *pre-test* kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.11
Perolehan Persentase Kategorisasi
***Pre-test* Kelas Eksperimen**

No	Interval Skor	Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang dari 59	Gagal	10	60%
2	60-69	Kurang	3	15%
3	70-79	Cukup	0	0%
4	80-89	Baik	0	0%
5	90-100	Memuaskan	4	25%
	Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, diperoleh skor *pre-test* kelas eksperimen yang berjumlah 17 orang menunjukkan bahwa 10 orang dengan persentase 60% siswa termasuk kategori gagal, 3 orang dengan persentase 15% siswa termasuk kategori kurang, dan 4 orang dengan persentase 25% siswa termasuk kategori memuaskan.

Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 tersebut, dapat disimpulkan bahwa *pre-test* kelas eksperimen VIII SMP Negeri 2 Palopo pada tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori gagal dengan skor rata-rata 50. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di

kelas eksperimen dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Deskriptif dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 70	Tidak Tuntas	13	75%
2.	≥ 70	Tuntas	4	25%
	Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, dapat digambarkan bahwa 25% siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo mencapai ketuntasan dan 75% siswa tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas eksperimen tidak mencapai ketuntasan klasikal.

2) Analisis Deskriptif Untuk *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a) *Post-test* Kelas Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor *post-test* kelas kontrol. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distributif skor *post-test* kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Deskriptif Skor Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam *Post-test* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (n)	16
Rata-rata	66,25
Standar Deviasi	8,850
Variansi	78,333
Rentang Skor	30
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut, deskriptif skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo setelah diberikan

pembelajaran, menunjukkan bahwa 16 sampel mempunyai nilai rata-rata siswa adalah 66,25 variansi sebesar 78,333 dan standar deviasi sebesar 8,850 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 30, skor tertinggi 80 dan skor terendah 50.

Jika *post-test* kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka tabel distribusi frekuensi dan persentase *post-test* kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.14
Perolehan Persentase Kategorisasi
***Post-test* Kelas Kontrol**

No	Interval Skor	Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang dari 59	Gagal	1	12%
2	60-69	Kurang	7	38%
3	70-79	Cukup	5	30%
4	80-89	Baik	3	20%
5	90-100	Memuaskan	0	0%
	Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, diperoleh skor *post-test* kelas kontrol yang berjumlah 16 orang menunjukkan bahwa 1 orang dengan persentase 12% siswa termasuk kategori gagal, 7 orang dengan persentase 38% siswa termasuk kategori kurang, 5 orang dengan persentase 30% siswa termasuk kategori cukup dan 3 orang dengan persentase 20% siswa termasuk kategori baik.

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14 tersebut, dapat disimpulkan bahwa *post-test* kelas kontrol VIII SMP Negeri 2 Palopo pada tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori gagal dengan skor rata-rata 66,25. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas kontrol dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Deskriptif dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 70	Tidak Tuntas	8	50%
2.	≥ 70	Tuntas	8	50%
	Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, dapat digambarkan bahwa 50% siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo mencapai ketuntasan dan 50% siswa tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas kontrol tidak mencapai ketuntasan klasikal.

b) *Post-Test* Kelas Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor *post-test* kelas eksperimen. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distributif skor *post-test* kelas eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Deskriptif Skor Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
***Post-test* Kelas Eksperimen**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (n)	17
Rata-rata	80,59
Standar Deviasi	12,98
Variansi	168,382
Rentang Skor	40
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut, deskriptif skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, menunjukkan bahwa 17 sampel mempunyai nilai rata-rata siswa adalah 80,59, variansi sebesar 168,382 dan standar deviasi sebesar 12,98 dari skor ideal 100. Sedangkan rentang skor

yang dicapai sebesar 40, skor tertinggi 100 dan skor terendah 60. Jika *post-test* kelas eksperimen dikelompokkan ke dalam lima kategori, tabel distribusi frekuensi dan persentase *post-test* kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.17
Perolehan Persentase Kategorisasi
***Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Interval Skor	Interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang dari 59	Gagal	0	0%
2	60-69	Kurang	2	15%
3	70-79	Cukup	4	20%
4	80-89	Baik	5	25%
5	90-100	Memuaskan	6	40%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, diperoleh skor *post-test* kelas eksperimen yang berjumlah 17 orang menunjukkan bahwa 2 orang dengan persentase 15% siswa termasuk kategori kurang, 4 orang dengan persentase 20% siswa termasuk kategori cukup, 5 orang dengan persentase 25% siswa termasuk kategori baik dan 6 orang dengan persentase 40% siswa termasuk kategori memuaskan.

Berdasarkan tabel 4.16 dan 4.17 tersebut, dapat disimpulkan bahwa *post-test* kelas eksperimen VIII SMP Negeri 2 Palopo pada tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 80,59. Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dikelompokkan ke dalam dua kategori sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.18
Deskriptif dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 70	Tidak Tuntas	2	15%
2.	≥ 70	Tuntas	15	85%
	Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel 4.18 tersebut, dapat digambarkan bahwa 85% siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo mencapai ketuntasan dan 15% siswa tidak mencapai ketuntasan. Ini berarti, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri mencapai ketuntasan klasikal.

c. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

a) Data Kelas Kontrol

Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol digunakan bantuan SPSS ver.20 for Windows.

Tabel 4.19
Uji Normalitas Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	15.76422019
	Absolute	.140
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,912 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Data Kelas Eksperimen

Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen digunakan bantuan SPSS ver.20 for Windows.

Tabel 4.20
Uji Normalitas Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.10793435
	Absolute	
Most Extreme Differences	Positive	.159
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,785 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dijelaskan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas *pre-test* kelas kontrol dan *pre-test* kelas eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians

yang homogen, dengan kriteria pengujian : jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya varians homogen, sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya varians tidak homogen.

Untuk kelompok kontrol didapatkan varians (S^2) = 260 dan kelompok eksperimen didapatkan varians (S^2) = 750. Dari hasil perhitungan kedua varians, diperoleh harga $F_{hitung} = 2,885$. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan (d_k) = (v_b, v_k) dimana :

$$V_b = n_b - 1 = 17 - 1 = 16 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$V_k = n_k - 1 = 16 - 1 = 15 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $2,885 < 4,16$ maka dapat dipahami bahwa variansnya homogen.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Sebelum Perlakuan

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata kondisi awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh deviasi standar gabungan (dsg) = 22,647 dan $z_{hitung} = 0,317$ dan $z_{tabel} = 1,96$. Dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $z_{hitung} < z_{tabel}$ maka tidak cukup bukti untuk menolak H_0 . Artinya rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

b) Uji Hipotesis Setelah Perlakuan

Berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata kondisi akhir antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh deviasi standar gabungan (dsg) = 124,81 dan $z_{hitung} = 3,688$ dan $z_{tabel} = 1,96$, dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa model

pembelajaran inkuiri efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

5. Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan memperoleh efektivitas yang baik, dilihat dari jumlah nilai yang diperoleh dari lembar observasi mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami peningkatan perolehan nilai. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17. Dapat dijelaskan bahwa efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa lebih baik dari pada sebelum penerapan model pembelajaran inkuiri.

B. Pembahasan

Penelitian ini diadakan di SMP Negeri 2 Palopo dengan mengambil kelas VIII yang terdiri atas 8 kelas yang berjumlah 165 siswa yaitu kelas tersebut akan menjadi populasi dalam penelitian. Dari kedelapan kelas diambil siswa secara acak yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah pengacakan, didapatkan kelas kontrol yang terdiri atas 16 siswa dan kelas eksperimen terdiri atas 17 siswa.

Penelitian dilakukan mengikuti jadwal pelajaran sekolah dan dilakukan pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, diberikan *pre-test* (tes kemampuan awal) kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa sebelum diadakan pembelajaran. Pada pemberian soal *pre-test* kelas kontrol diperoleh data diperoleh rata-rata 47,5, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 50. Dapat

dipahami bahwa tidak berbeda secara signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah pemberian *pre-test*, kemudian diterapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pokok bahasan lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan salat sunnah, dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan model pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional siswa lebih banyak memperhatikan dan mendengarkan. Pada penerapan model pembelajaran konvensional guru berperan sebagai sumber pelajaran dan menyampaikan informasi mata pelajaran secara langsung kepada siswa. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut Djamarah dan Zain, model pembelajaran konvensional adalah model yang boleh dikatakan model tradisional, karena sejak dulu model ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar.¹ Pada penelitian ini model pembelajaran konvensional diterapkan pada kelas kontrol.

Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri siswa didorong untuk lebih aktif dalam pembelajaran untuk mencari dan memecahkan suatu masalah. Sebagaimana menurut Syaiful Sagala mengemukakan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa yang berperan sebagai subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 97.

sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.² Pada penelitian ini model pembelajaran inkuiri diterapkan pada kelas eksperimen.

Pada proses akhir pembelajaran, diberikan *post-test* (tes kemampuan akhir) pada siswa, yaitu diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional atau tanpa perlakuan yaitu 66,25, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran inkuiri yaitu 80,59. Hasil analisis data yang dilakukan setelah diterapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam kedua kelas tersebut berbeda secara nyata. Dalam artian kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

Terjadinya perbedaan nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa tersebut, disebabkan adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada hasil *post-test* setelah adanya perlakuan atau diberikan model pembelajaran inkuiri lebih meningkat daripada hasil *post-test* pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Pada pertemuan pertamam, pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan. Salah satunya yaitu adanya perubahan cara mengajar guru sehingga siswa perlu penyesuaian terhadap penerapan pembelajaran tersebut sehingga dalam menjawab soal-soal yang diberikan, siswa merasa sulit dalam mengerjakannya. Hal ini

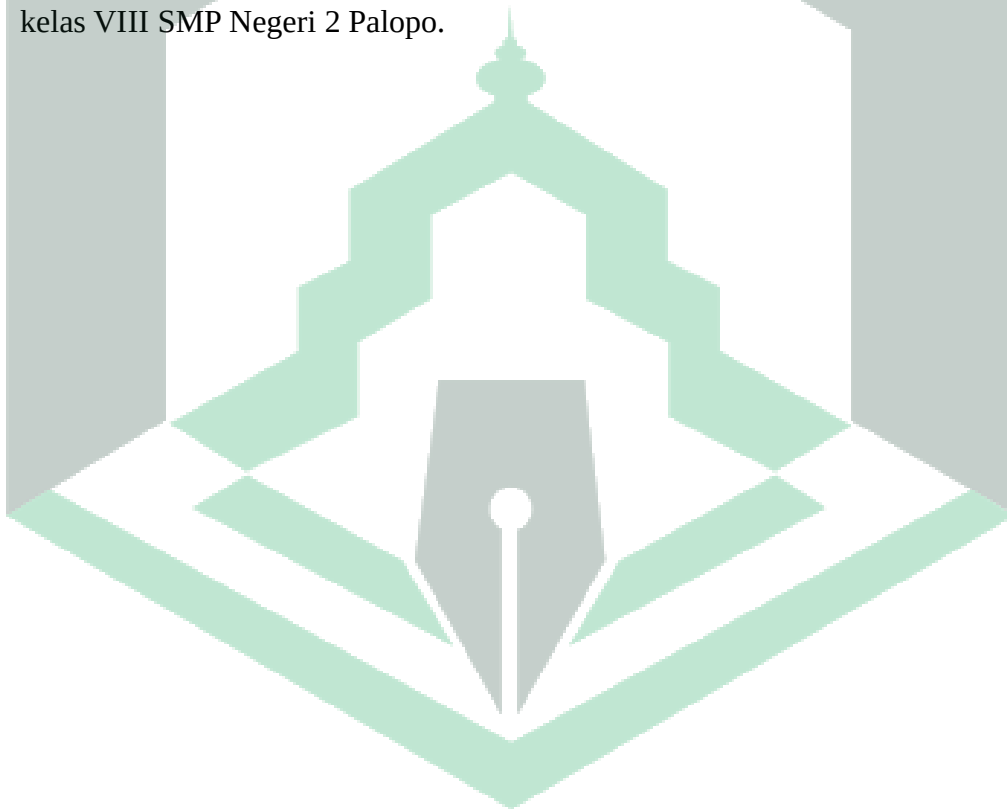
² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 196.

terjadi, karena siswa terbiasa dengan penerapan pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru. Hambatan yang terjadi pada pertemuan pertama perlahan-lahan mulai berkurang pada pertemuan selanjutnya sehingga siswa sudah mulai terbiasa belajar dan tertarik dengan penerapan model pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas eksperimen mengenai kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada pertemuan pertama awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan aktivitas. Pada pertemuan awal masih terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran terus mengalami peningkatan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Adanya kekurangan dan hambatan dalam setiap pembelajaran segera ditindaklanjuti sehingga tidak mengurangi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh, cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori dan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan penerapan pembelajaran Teori Belajar Konstruktivisme, bila ditinjau dari keterlibatan siswa dan proses pembelajaran dalam kelas eksperimen dengan melihat hasil pengamatan dari lembar observasi ternyata pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sangat membantu tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan, yaitu pembelajaran yang efektif, menarik minat siswa belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-z diperoleh data hasil akhir $Z_{hitung} = 3,688$ dan $Z_{tabel} = 1,96$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas kontrol pada pokok pembahasan “lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan salat sunnah”. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas kontrol SMP Negeri 2 Palopo yang tidak diajar dengan model pembelajaran inkuiri kurang, dengan nilai rata-rata = 66,25; standar deviasi (S) = 8,850; skor terendah = 50 dan skor tertinggi = 80.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas eksperimen SMP Negeri 2 Palopo yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran inkuiri baik, dengan nilai rata-rata = 80,59; standar deviasi (S) = 12,98; skor terendah = 60 dan skor tertinggi = 100.
3. Dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel} = (3,688 > 1,96)$ artinya rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas kontrol yang tidak diterapkan pembelajaran inkuiri. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyarankan.

1. Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kiranya model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
2. Kepada kepala sekolah kiranya menghimbau agar model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan guru bidang studi lain.
3. Diharapkan para peneliti selanjutnya untuk mencoba menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan yang lain dan disarankan untuk memperhatikan hal-hal yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitiannya dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Andi Ika Prasasti. Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah. *Tesis*, Makassar: UNM, 2008.
- Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, Sunan Ibnu Majah, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M.
- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil , Sari Narulita, Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta, *Jurnal Studi Al-Qur'an* Vol. 10, No. 2, Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani. 2014.
- Anggareni, N. W. N. P. Ristiati & N. L. P. M. Widiyanti, Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP. *eJournal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 3, Tahun 2013.
- Anggraini, Baiq Nely Widya, Syachruddin Ar, Dan Agus Ramdani, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tentang Sistem Gerak, *J. Pijar Mipa*, Vol. 15, No.1, Januari 2020.
- Arianita, Keke. Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*, Diakses pada tanggal 08 November 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dimyati. Mujiono. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Faridah. Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Discovery Learning terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII Semester I SMP NU 01 Mualimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-2011. *Skripsi*. Diakses pada tanggal 08 November 2022.
- Hamdayama, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

- Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran*, Klaten: Cv Tahta Media Group, 2021.
- Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, Bekasi: Darul Haq, 2011.
- Lubis, Zulfahmi. Kewajiban Belajar, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, 2016.
- Nurlaela, Lutfiyah dan Euis Ismayati. *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*, Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Rachmatika, Ima. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Wakaf Siswa Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017", *Skripsi*, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7590/1/133111032.pdf>. Diakses pada tanggal 08 November 2022.
- Rahman, Salahuddin Abdul. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMAN 4 Enrekang, Atta'dib *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 2, No. 1, Juni 2021. Diakses pada tanggal 08 November 2022.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sholikhah, Amirotun. Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif, *KOMUNIKA*, Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2016.
- Shonhaji, Abdullah. dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet; 1, Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992.
- Subana, M. *Statistik Pendidikan*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-10, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran. Edisi Revisi*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sundayana, Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Berbasis Integrasi dan Kompetensi, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Kencana, 2012.





LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENELITIAN TES HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

(SOAL *PRE-TEST* & *POST-TEST*)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Palopo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : VIII (**Kontrol**) & (**Eksperimen**)
Waktu : 40 menit

A. Petunjuk :

1. Tulis nama, nis dan kelas pada lembar jawaban yang telah diberikan!
2. Periksa dan bacalah soal sebelum menjawabnya!
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang paling tepat!
4. Periksa pekerjaan anda sebelum dikumpul!

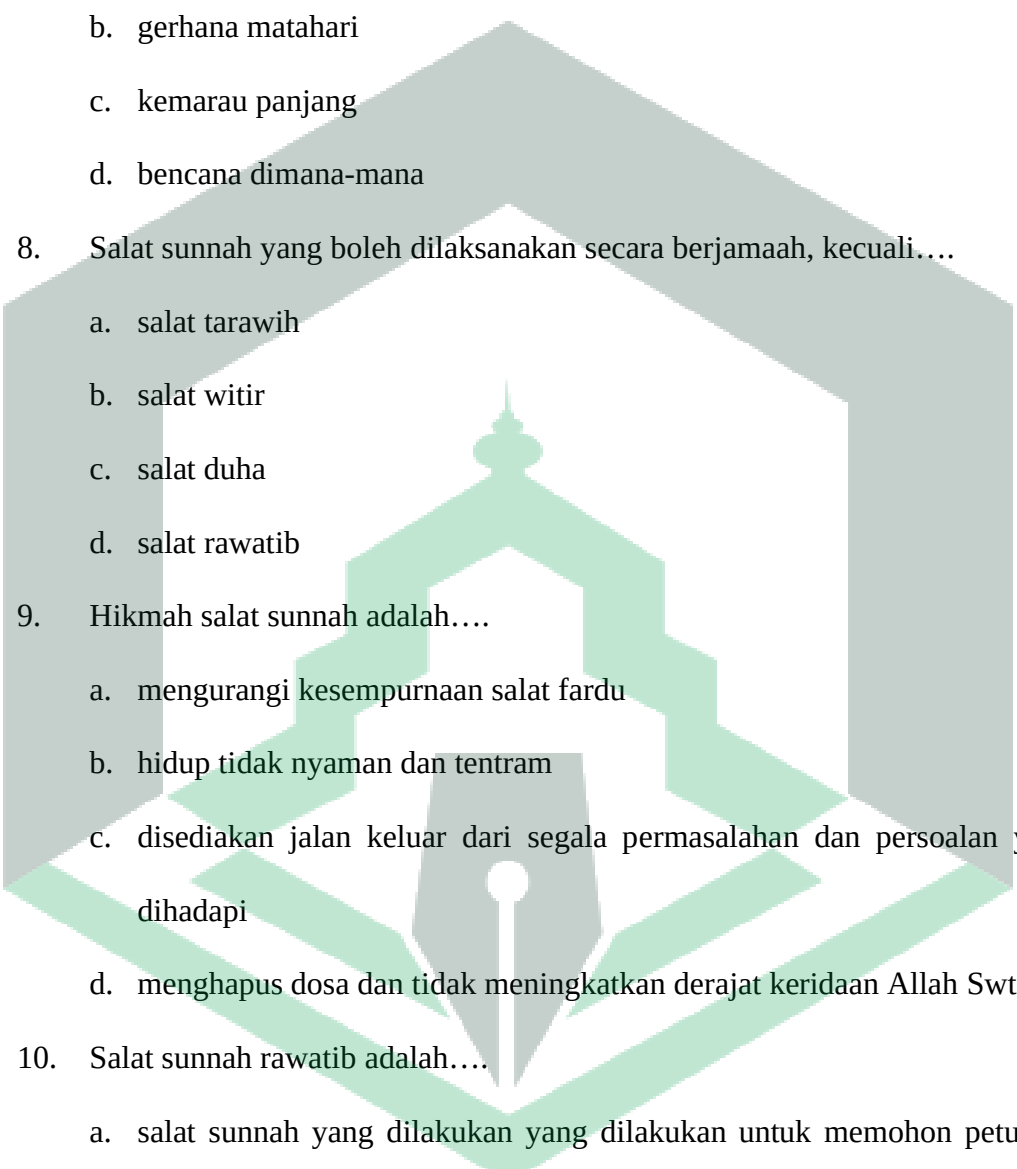
B. Soal

1. Hukum melaksanakan salat sunnah rawatib qabliyah Subuh adalah....
 - a. sunnah grairu mu'akad
 - b. sunnah mu'akad
 - c. fardu kifayah
 - d. fardu 'ain
2. Salat tahiyatul masjid dilaksanakan secara
 - a. berjemaah lebih utama
 - b. munfarid lebih utama
 - c. munfarid atau sendiri
 - d. berjemaah atau munfarid
3. Perhatikan salat sunnah berikut ini !
 - 1) Salat idain
 - 2) Tarawih

- 3) Witr
- 4) Tasbih
- 5) Tahiyatul masjid

Salat sunnah yang dapat dilaksanakan secara munfarid atau berjema'ah adalah...

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 3, 4 dan 5
 - d. 1, 3 dan 4
4. Salat Idul Adha dilaksanakan pada pagi hari tanggal
- a. 10 Zulhijjah
 - b. 11 Zulhijjah
 - c. 12 Zulhijjah
 - d. 13 Zulhijjah
5. Salat rawatib yang hukumnya sunnah muakkad adalah....
- a. dua rakaat sebelum salat Zuhur
 - b. dua rakaat sebelum salat Asar
 - c. empat rakaat sebelum salat Zuhur
 - d. empat rakaat sebelum salat Asar
6. Hukum orang yang hendak mengerjakan salat sunnah adalah....
- a. berdosa
 - b. tidak Berdosa
 - c. wajib membayar fidyah

- 
- d. diasingkan dari negeri tempat tinggalnya
7. Salat kusuf dilaksanakan ketika terjadi....
- a. gerhana bulan
 - b. gerhana matahari
 - c. kemarau panjang
 - d. bencana dimana-mana
8. Salat sunnah yang boleh dilaksanakan secara berjamaah, kecuali....
- a. salat tarawih
 - b. salat witir
 - c. salat duha
 - d. salat rawatib
9. Hikmah salat sunnah adalah....
- a. mengurangi kesempurnaan salat fardu
 - b. hidup tidak nyaman dan tentram
 - c. disediakan jalan keluar dari segala permasalahan dan persoalan yang dihadapi
 - d. menghapus dosa dan tidak meningkatkan derajat keridaan Allah Swt.
10. Salat sunnah rawatib adalah....
- a. salat sunnah yang dilakukan yang dilakukan untuk memohon petunjuk Allah Swt. dalam menentukan pilihan terbaik diantara 2 pilihan
 - b. salat sunnah yang dilakukan untuk menghormati mesjid
 - c. salat sunnah yang dilakukan menyertai atau mengiringi salat fardu

- d. salat sunnah yang dilakukan untuk memohon pertolongan Allah Swt.
agar menurunkan hujan



PENYELESAIAN INSTRUMEN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Pedoman Penskoran Soal Tes

Bentuk Tes	Penskoran	Kunci Jawaban
Pilihan Ganda	Setiap jawaban yang benar diberi skor 1, dan bila salah diberi skor 0	1. B 2. C 3. B 4. A 5. A 6. B 7. B 8. D 9. C 10. C



Lampiran 3 Daftar Nilai Tes Uji Coba Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*

DAFTAR NILAI KELAS UJI COBA SMP NEGERI 8 PALOPO

[illegible]

**FORMAT VALIDASI INSTRUMENT *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* PADA
POKOK BAHASAN LEBIH DEKAT KEPADA ALLAH DENGAN
MENGAMALKAN SALAT SUNNAH**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo”. Oleh Fitri Rahmadani. M, Nim : 1802010128 Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo menggunakan “Tes Hasil Belajar Siswa”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap soal-soal yang ada pada Tes Hasil Belajar (THB) yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:

Pedoman Observasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	1 Soal-soal sesuai dengan sub pokok pembahasan salat sunnah. 2 Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas. 3 Mencakup materi pelajaran representative				
Konstruksi	1 Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas 2 Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3 Rumusan Pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				
Bahasa	1 Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3 Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				
Waktu	Waktu yang digunakan				

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 15-09-2022
Validator,

(Mawardi, S.Ag., M.Pd.I)



**FORMAT VALIDASI INSTRUMENT *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* PADA
POKOK BAHASAN LEBIH DEKAT KEPADA ALLAH DENGAN
MENGAMALKAN SALAT SUNNAH**

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo”. Oleh Fitri Rahmadani. M, Nim : 1802010128 Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo menggunakan “Tes Hasil Belajar Siswa”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap soal-soal yang ada pada Tes Hasil Belajar (THB) yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:

Pedoman Observasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo.

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan sub pokok pembahasan salat sunnah. 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas. 3. Mencakup materi pelajaran representative				
Konstruksi	1. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan Pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				
Waktu	Waktu yang digunakan				

Penilaian Umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

--

Palopo, 15-09-2022
Validator,

(Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I)



Hasil Validasi Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian 1 2 3 4	$\bar{K}$	$\bar{A}$	Ket.
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan sub pokok pembahasan salat sunnah.	$\frac{4 + 4}{2}$	4	4	SV
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas.	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
	3. Mencakup materi pelajaran representative	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
Konstruksi	1. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas	$\frac{4 + 4}{2}$	4	3,83	V
	2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
	3. Rumusan Pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas	$\frac{3 + 4}{2}$	3,5		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	$\frac{3 + 4}{2}$	3,5	3,83	V
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	$\frac{4 + 4}{2}$	4		
Waktu	Waktu yang digunakan	$\frac{4 + 4}{2}$	4	4	SV
Rata-rata penilaian total ($\bar{X}$)			3,91		V

Lampiran 6 Hasil Reliabilitas Instrume Tes

Hasil Reliabilitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Berdasarkan Validasi Para Ahli

Aspek	Indikator	Frekuensi Penilaian				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket.
		1	2	3	4			
Materi Soal	1. Soal-soal sesuai dengan sub pokok pembahasan salat sunnah.				2	1	1	ST
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas.				2	1		
	3. Mencakup materi pelajaran representative				2	1		
Konstruksi	1. Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas				2	1	0,96	ST
	2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				2	1		
	3. Rumusan Pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas			1	1	0,88		
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			1	1	0,88	0,96	ST
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				2	1		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				2	1		
Waktu	Waktu yang digunakan				2	1	1	ST
Rata-rata penilaian total ($\overline{d(A)}_T$)						0,98		ST

Perhitungan Reliabilitas :

Derajat *Agreements* ($\overline{d(A)}$) = 0,98

Derajat *Disagreements* ($\overline{d(D)}$) = 0,02

Percentage of Agreements (PA) = $\frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 98\%$



DAFTAR NILAI *PRE-TEST* KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alifa Dwi Syahira	70
2	Azhar Ramadhan	20
3	Citra Carvil. S	40
4	Hafifa	70
5	Khalila	50
6	Melisa	40
7	Muh. Al-Fatir	20
8	Muh. Alief Pratama	60
9	Muh. Danis	40
10	Muh. Zulfahmi	30
11	Nadia Karima	70
12	Nur Aira	50
13	Putra Jaya	40
14	Riski	60
15	Suci Saputri	50
16	Takdir	50
Jumlah		760
Rata-rata		47,5

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alifia Nirwan	90
2	Almira Asril	60
3	Alsavira Putri. L	20
4	Azzahra Aulia	90
5	Bintang Maharani	30
6	Faisal	50
7	M. Bahyu	30
8	Muh. Fadel	10
9	Muh. Nabil	20
10	Muh. Rahmat Azis	50
11	Muh. Sahrul	40
12	Muh. Wahid Dzikrullah	40
13	Mus Rahmawati	60
14	Nur Anti Aliyah	60
15	Nurul Khumairah	20
16	Siti Humairoh	90
17	Suci Rahmadani	90
Jumlah		850
Rata-rata		50

ANALISIS DATA HASIL *PRE-TEST* KELAS KONTROL

No	Nilai (x_i)	Frekuensi (f_i)	$x_i \cdot f_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1	20	2	40	400	800
2	30	1	30	900	900
3	40	4	160	1600	6400
4	50	4	200	2500	10000
5	60	2	120	3600	7200
6	70	3	210	4900	14700
Jumlah		16	760	13900	40000

➤ Rata-rata ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i \cdot f_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{760}{16} = 47,5$$

➤ Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{16(40000) - 760^2}{16(16-1)}$$

$$S^2 = \frac{640000 - 577600}{16(15)}$$

$$S^2 = \frac{62400}{240} = 260$$

➤ Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{260}$$

$$S = 16,124$$

ANALISIS DATA HASIL *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nilai (x_i)	Frekuensi (f_i)	$x_i \cdot f_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1	10	1	10	100	100
2	20	3	60	400	1200
3	30	2	60	900	1800
4	40	2	80	1600	3200
5	50	2	100	2500	5000
6	60	3	180	3600	10800
7	90	4	360	8100	32400
Jumlah		17	850	17200	54500

- Rata-rata ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i \cdot f_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{850}{17} = 50$$

- Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{17(54500) - 850^2}{17(17-1)}$$

$$S^2 = \frac{926500 - 722500}{17(16)}$$

$$S^2 = \frac{204000}{272} = 750$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{750}$$

$$S = 27,386$$

DAFTAR NILAI *POST-TEST* KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alifa Dwi Syahira	80
2	Azhar Ramadhan	60
3	Citra Carvil. S	70
4	Hafifa	70
5	Khalila	60
6	Melisa	60
7	Muh. Al-Fatir	70
8	Muh. Alief Pratama	60
9	Muh. Danis	80
10	Muh. Zulfahmi	60
11	Nadia Karima	70
12	Nur Aira	70
13	Putra Jaya	60
14	Riski	60
15	Suci Saputri	80
16	Takdir	50
Jumlah		1060
Rata-rata		66,25

DAFTAR NILAI *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alifia Nirwan	100
2	Almira Asril	80
3	Alsavira Putri. L	70
4	Azzahra Aulia	90
5	Bintang Maharani	70
6	Faisal	80
7	M. Bahyu	70
8	Muh. Fadel	60
9	Muh. Nabil	80
10	Muh. Rahmat Azis	70
11	Muh. Sahrul	80
12	Muh. Wahid Dzikrullah	80
13	Mus Rahmawati	90
14	Nur Anti Aliyah	90
15	Nurul Khumairah	60
16	Siti Humairoh	100
17	Suci Rahmadani	100
Jumlah		1370
Rata-rata		80,59

ANALISIS DATA HASIL *POST-TEST* KELAS KONTROL

No	Nilai (x_i)	Frekuensi (f_i)	$x_i \cdot f_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1	50	1	50	2500	2500
2	60	7	420	3600	25200
3	70	5	350	4900	24500
4	80	3	240	6400	19200
Jumlah		16	1060	17400	71400

➤ Rata-rata ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i \cdot f_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1060}{16} = 66,25$$

➤ Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{16(71400) - 1060^2}{16(16-1)}$$

$$S^2 = \frac{1142400 - 1123600}{16(15)}$$

$$S^2 = \frac{18800}{240} = 78,333$$

➤ Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{78,333}$$

$$S = 8,850$$

ANALISIS DATA HASIL *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nilai (x_i)	Frekuensi (f_i)	$x_i \cdot f_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1	60	2	120	3600	7200
2	70	4	280	4900	19600
3	80	5	400	6400	32000
4	90	3	270	8100	24300
5	100	3	300	10000	30000
Jumlah		17	1370	33000	113100

➤ Rata-rata ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i \cdot f_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1370}{17} = 80,59$$

➤ Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{17(113100) - 1370^2}{17(17-1)}$$

$$S^2 = \frac{1922700 - 1876900}{17(16)}$$

$$S^2 = \frac{45800}{272} = 168,382$$

➤ Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n f_i x_i^2 - (\sum_{i=1}^n f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{168,382}$$

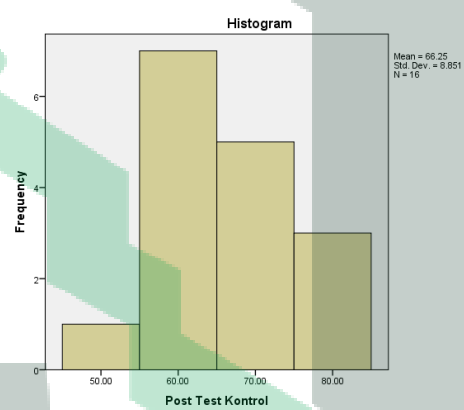
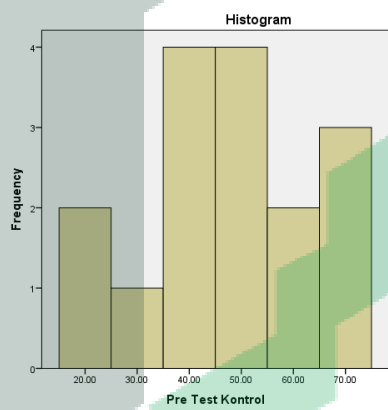
$$S = 12,98$$

Kelas Kontrol

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	15.76422019
	Absolute	.140
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

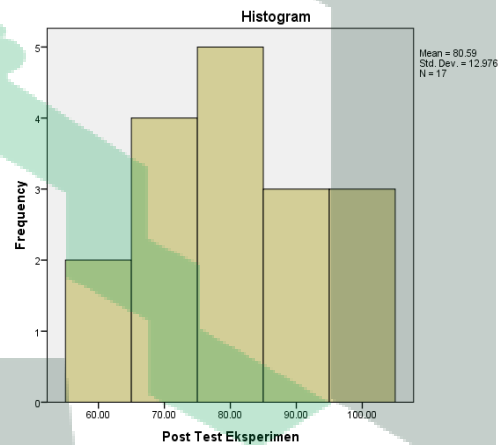
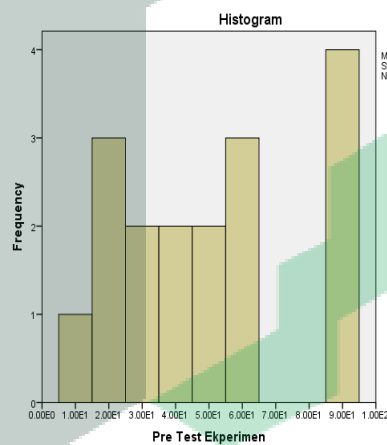


Kelas Ekperimen

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.10793435
	Absolute	.159
Most Extreme Differences	Positive	.159
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Kesamaan Dua Rata-rata Sebelum Perlakuan

$$n_1 = 17$$

$$n_2 = 16$$

$$\bar{x}_1 = 50$$

$$\bar{x}_2 = 47,5$$

$$S_1^2 = 750$$

$$S_2^2 = 260$$

Kemudian mengetahui dsg (deviasi standar gabungan) :

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(17 - 1) 750 + (16 - 1) 260}{17 + 16 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(16) 750 + (15) 260}{31}}$$

$$= \sqrt{\frac{12000 + 3900}{31}}$$

$$= \sqrt{512,903}$$

$$= 22,647$$

Setelah mendapatkan dsg (deviasi standar gabungan) kemudian dilanjutkan dengan uji-z :

$$Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{50 - 47,5}{22,647 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{16}}}$$

$$= \frac{2,5}{22,647 \sqrt{0,058 + 0,063}}$$

$$= \frac{2,5}{22,647 \sqrt{0,121}}$$

$$= \frac{2,5}{22,647 (0,348)}$$

$$= \frac{2,5}{7,881} = 0,317$$

$$Z_{tabel} = \left(\frac{1}{2} - \frac{\alpha}{2} \right) = \left(0,5 - \frac{0,05}{2} \right) = 0,5 - 0,025 = 0,475$$

$$\text{Jadi } Z_{tabel} = Z_{(0,475)} = 1,96$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh $Z_{hitung} = 0,317$ dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $Z_{tabel} = 1,96$. Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi $0,317 < 1,96$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulka bahwa kemampuan siswa sebelum perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol sama atau tidak berbeda.



2. Uji Hipotesis Kesamaan Dua Rata-rata Setelah Perlakuan

$$n_1 = 17$$

$$n_2 = 16$$

$$\bar{x}_1 = 80,59$$

$$\bar{x}_2 = 66,25$$

$$S_1^2 = 168,382$$

$$S_2^2 = 78,333$$

Kemudian mengetahui dsg (deviasi standar gabungan) :

$$\begin{aligned}dsg &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\&= \sqrt{\frac{(17 - 1) 168,382 + (16 - 1) 78,333}{17 + 16 - 2}} \\&= \sqrt{\frac{(16) 168,382 + (15) 78,333}{31}} \\&= \sqrt{\frac{2694,112 + 1174,995}{31}} \\&= \sqrt{124,81} \\&= 11,172\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan dsg (deviasi standar gabungan) kemudian dilanjutkan dengan uji-z :

$$\begin{aligned}Z &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80,59 - 66,25}{11,172 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{16}}} \\&= \frac{14,34}{11,172 \sqrt{0,058 + 0,063}} \\&= \frac{14,34}{11,172 \sqrt{0,121}} \\&= \frac{14,34}{11,172 (0,348)}\end{aligned}$$

$$= \frac{14,34}{3,888} = 3,688$$

$$Z_{tabel} = \left(\frac{1}{2} - \frac{\alpha}{2} \right) = \left(0,5 - \frac{0,05}{2} \right) = 0,5 - 0,025 = 0,475$$

$$\text{Jadi } Z_{tabel} = Z_{(0,475)} = 1,96$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh $Z_{hitung} = 3,688$ dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $Z_{tabel} = 1,96$. Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_1 diterima. Jadi $3,688 < 1,96$ maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri efektif.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN INKUIRI**

Hari/ Tanggal :
Pertemuan : 1-3
Kelas : Kontrol dan Eksperimen
Pokok Bahasan : Lebih Dekat Kepada Allah Dengan Mengamalkan Salat Sunnah
Waktu : 3x Pertemuan

A. Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa secara umum yang selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Pengamatan dilakukan pada siswa sejak proses pembelajaran dimulai sampai proses pembelajaran berakhir.
2. Pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada kategori aktivitas siswa yang telah dicantumkan dalam lembar observasi aktivitas siswa.
3. Observer menilai dengan memberi angka yang sesuai dengan jumlah siswa yang melaksanakan kategori aktivitas siswa.
4. Kriteria penilaian aktivitas siswa

Realisasi	Skor
Amat Baik	4
Baik	3
Sedang	2
Kurang	1

Aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

No	Aspek	Skor	Kriteria Penelitian
1	Kehadiran	4	Hadir tepat waktu pada saat proses belajar
		3	Terlambat
		2	Tidak hadir karena izin/sakit
		1	Tidak hadir karena bolos
2	Orientasi Masalah	4	Siswa mengenali masalah melalui diskusi dengan guru
		3	
		2	
		1	
3	Merumuskan Masalah	4	Siswa merumuskan masalah baik secara mandiri atau kelompok yang ditentukan oleh guru
		3	
		2	
		1	
4	Menyusun Hipotesis	4	Setelah memahami permasalahan dan membuat rumusan masalah, siswa dapat mengajukan hipotesis tindakan kepada kelompok dan guru melalui proses diskusi
		3	
		2	
		1	
5	Eksplorasi	4	Siswa bersama dengan kelompoknya mengumpulkan data yang sesuai dengan hipotesis yang sudah disusun bersama
		3	
		2	
		1	
6	Menguji Hipotesis	4	Siswa bersama kelompoknya, mengolah dan menyusun data menjadi sebuah laporan, sehingga tampak kebenaran hipotesis yang telah disusun
		3	
		2	
		1	
7	Membuat kesimpulan	4	Siswa dan kelompoknya membuat kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis.
		3	
		2	
		1	

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**KELAS EKSPERIMEN**

Hari :

Pertemuan : 1

No	Nama Lengkap	Aspek yang Diamati							Σ skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alifia Nirwan	3	2	2	2	2	2	2	2,143
2	Almira Asril	4	1	3	2	2	2	3	2,429
3	Alsavira Putri. L	3	2	3	2	2	2	3	2,429
4	Azzahra Aulia	4	1	3	3	2	2	2	2,429
5	Bintang Maharani	4	1	3	3	3	3	3	2,857
6	Faisal	4	2	3	2	3	3	2	2,714
7	M. Bahyu	3	2	3	2	2	3	2	2,429
8	Muh. Fadel	4	1	2	3	3	2	2	2,429
9	Muh. Nabil	3	3	2	1	2	3	3	2,429
10	Muh. Rahmat Azis	4	2	2	2	2	3	3	2,571
11	Muh. Sahrul	4	1	3	2	3	2	2	2,429
12	Muh. Wahid Dzikrullah	3	2	3	3	2	2	2	2,429
13	Mus Rahmawati	4	2	3	3	3	3	2	2,857
14	Nur Anti Aliyah	4	1	3	2	3	3	3	2,714
15	Nurul Khumairah	4	2	3	3	2	3	2	2,714
16	Siti Humairoh	3	1	3	3	3	3	3	2,714
17	Suci Rahmadani	3	2	3	2	2	3	2	2,429
Rata-rata		3,588	1,647	2,765	2,353	2,412	2,588	2,412	2,538

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

KELAS EKSPERIMEN

Hari :

Pertemuan : 2

No	Nama Lengkap	Aspek yang Diamati							Σ skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alifia Nirwan	4	2	3	3	2	3	4	3
2	Almira Asril	3	1	3	2	2	3	4	2,571
3	Alsavira Putri. L	3	1	3	3	2	3	3	2,571
4	Azzahra Aulia	3	1	3	3	2	3	3	2,571
5	Bintang Maharani	4	2	3	3	2	2	4	2,857
6	Faisal	4	1	3	3	2	2	3	2,571
7	M. Bahyu	4	2	4	2	3	2	3	2,857
8	Muh. Fadel	4	2	3	3	2	3	3	2,857
9	Muh. Nabil	3	1	3	3	3	2	4	2,714
10	Muh. Rahmat Azis	4	2	4	3	3	3	4	3,286
11	Muh. Sahrul	4	1	3	2	2	2	3	2,429
12	Muh. Wahid Dzikrullah	3	2	3	2	3	3	4	2,857
13	Mus Rahmawati	4	1	4	2	2	2	3	2,571
14	Nur Anti Aliyah	4	2	4	3	3	2	4	3,143
15	Nurul Khumairah	4	2	4	2	3	2	3	2,857
16	Siti Humairoh	2	2	2	3	3	2	4	2,571
17	Suci Rahmadani	2	2	3	3	3	3	3	2,714
Rata-rata		3,471	1,588	3,235	2,647	2,471	2,471	3,471	2,765

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

KELAS EKSPERIMEN

Hari :

Pertemuan : 3

No	Nama Lengkap	Aspek yang Diamati							Σ skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alifia Nirwan	4	2	3	3	2	3	4	3
2	Almira Asril	2	2	3	3	3	3	4	2,857
3	Alsavira Putri. L	4	2	3	3	2	2	4	2,857
4	Azzahra Aulia	4	2	3	3	3	2	4	3
5	Bintang Maharani	4	2	4	3	3	3	4	3,286
6	Faisal	3	2	3	2	2	2	4	2,571
7	M. Bahyu	3	2	3	2	3	2	4	2,714
8	Muh. Fadel	4	2	3	2	2	3	4	2,857
9	Muh. Nabil	4	2	2	2	2	3	3	2,571
10	Muh. Rahmat Azis	4	2	4	3	3	3	3	3,143
11	Muh. Sahrul	4	2	4	2	2	3	3	2,857
12	Muh. Wahid Dzikrullah	3	2	4	3	3	2	4	3
13	Mus Rahmawati	4	2	3	2	3	2	4	2,857
14	Nur Anti Aliyah	4	2	4	3	3	3	4	3,286
15	Nurul Khumairah	3	2	3	3	2	3	3	2,714
16	Siti Humairoh	4	2	3	3	3	3	4	3,143
17	Suci Rahmadani	4	2	3	3	3	2	3	2,857
Rata-rata		3,647	2	3,235	2,647	2,588	2,588	3,706	2,916

Lampiran 18 Keadaan Guru SMPN 2 Palopo Tahun ajaran 2022/2023

Keadaan Guru SMPN 2 Palopo Tahun ajaran 2022/2023

No	Nama	JK	Nip	Mapel Yang Diajarkan
1	ANDI HAERATI	P	196706171994122001	Matematika
2	Anna Farida Wahab	P	198304182009022009	Bahasa Inggris Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
3	Ansari	L	197312312003121022	Matematika
4	Ardyanti Rewa Asma Abduh, S.Pd., M.Pd	P	-	Bahasa Indonesia
5	Ati Mariana	P	198005162011012007	Bahasa Inggris
6	Bayu Suriading, S.Pd	L	197111201997021002	Matematika
7	Dalle, S.Pd	L	197412312000121006	Matematika Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
8	Darwiah	P	196212121987032023	Pendidikan Matematika
9	Dewi Yuniarti Bayu	P	-	Bahasa Indonesia
10	Dra. Hj. Darmawati A	P	196807152005022002	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
11	Dra. Mahniar	P	196609121998022002	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
12	Dra. WARDA Dwi Wahyuning Ade	P	196310191998022001	Pendidikan Bahasa Inggris
13	Tyastuti	P	-	Bahasa Inggris
14	Hari Prabawa	L	196210081985011007	Bimbingan dan Konseling
15	Harmawati. H	P	-	Matematika
16	Hasriani Umar	P	198802092020122002	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
17	Hj. Jumiati, S.Pd	P	196211031983012002	Matematika
18	Ika Pratiwi Kasma	P	-	Bahasa Indonesia
19	Indah Kurnia Latif	P	-	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
20	Jumardi, S.PD	L	197702152006041010	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
21	Karsum Adam, S. pd	P	196310121984122008	Matematika
22	Kurnia Kadir, S.Pd	P	197509141999032007	Pendidikan Agama Islam
23	Lubis	L	-	Bahasa Inggris
24	Ludia Aman	P	196907221992032006	Teknik Pendidikan
25	Mathius Mare	L	-	Teknologi Informasi
26	Muhammad Nasir,	L	197412182009021002	

	S.Kom				dan Komunikasi (TIK)
28	Muli Seniawati. B, S.Pd	P	-		Bahasa Indonesia
29	Murniati Jasman, S.Pd	P	197308012003122009		Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
30	Nahira	P	196908051997032010		Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
31	Nurpitamalasari S.	P	-		Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
32	Paulina Pararuk, S.Th	P	196708081993032011		Pendidikan Agama Katholik
33	Rahmah, S.Pd	P	197008022007012019		Pendidikan Agama Islam
34	Rifai Mawardi	L	199303172020121004		Pendidikan Keolahragaan
35	Roshana, S.Pd	P	196901101997022002		Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
36	Ruti Sammane	L	196608171988031023		Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
37	Sitti Haria	P	196401101985122003		Bahasa Indonesia
38	Sunita, S.pd	P			Matematika
39	Taufik Patriawan	L	198509082010011022		Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
40	Vina Alvia Mareta	P	-		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
41	Wahyuddin	L	198110282014091002		Matematika
42	Yohana Ruruk				
43	Padaunan	P	196311101986032026		Seni Budaya
44	Yulia Savhika Samsu	P	-		Bahasa Inggris
45	Yuliana L	P	-		Pendidikan Biologi
46	Yulyta Samara	P	199007252020122003		Kimia
					Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
46	Yunita Sari Dewi	P	197906182009022003		

Lampiran 19 Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Palopo

Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Palopo

No	Nama	Jabatan/Gr.MP.	Penidikan Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lubis, S.Pd, M.Pd.	Gr. Pendidikan Agama Islam	S2
2	Rahmah, S.Pd.	Gr. Pendidikan Agama Islam	S1
3	Ami Ulandari, S.Pd.	Gr. Pendidikan Agama Islam	S1
4	Suhaira Lastri, S.Pd.I.	Gr. Pendidikan Agama Islam	S1



Lampiran 20 Keadaan Sarana di SMP Negeri 2 Palopo

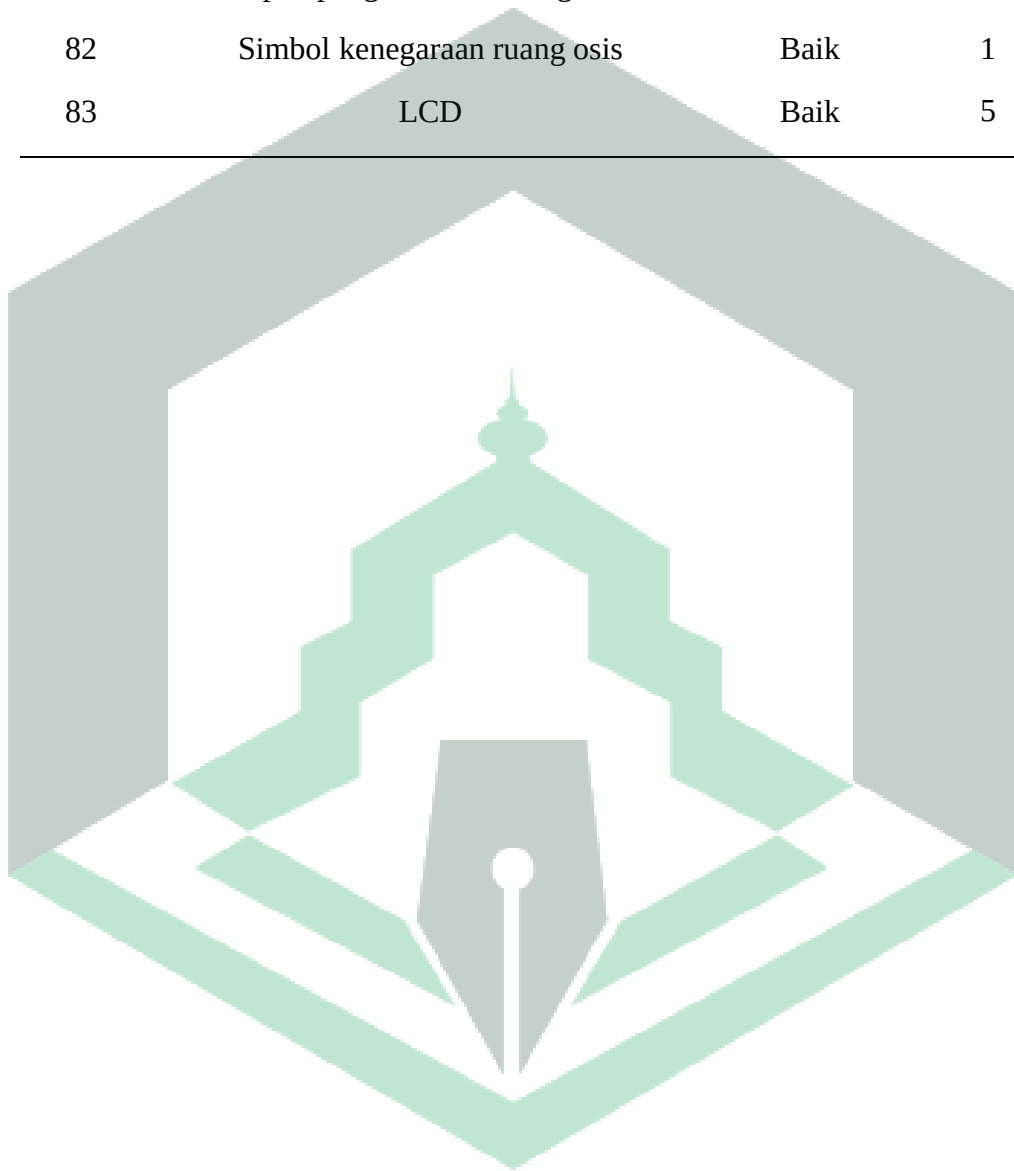
Keadaan Sarana di SMP Negeri 2 Palopo

No	Jenis Sarana	Kondisi	Jumlah
1	Meja Tata Usaha	Baik	7
2	Kursi Tata Usaha	Baik	11
3	Lemari Tata Usaha	Baik	6
4	Komputer	Baik	3
5	Printer Tata Usaha	Baik	1
6	Tempat Tata Usatha	Baik	1
7	Jam dinding	Baik	1
8	Papan pengumuman	Baik	1
9	Simbol kenegaraan	Baik	1
10	Meja guru kelas VII	Baik	7
11	Meja guru kelas VIII	Baik	8
12	Meja guru kelas IX	Baik	8
13	Meja siswa kelas VII	Baik	194
14	Meja siswa kelas VIII	Baik	227
15	Meja siswa kelas IX	Baik	243
16	Kursi siswa kelas VII	Baik	194
17	Kursi siswa kelas VIII	Baik	227
18	Kursi siswa kelas IX	Baik	194
19	Meja ruang guru	Baik	46
20	Kursi ruang guru	Baik	46
21	Lemari	Baik	2
22	Tempat sampah	Baik	1
23	Tempat cuci tangan	Baik	1
24	Rak buku	Baik	1
25	Papan pengumuman	Baik	1

26	Simbol kenegaraan	Baik	3
27	Penanda waktu/ Bel sekolah	Baik	1
28	Meja laboratorium komputer	Baik	20
29	Kursi laboratorium komputer	Baik	18
30	Meja guru laboratorium komputer	Baik	1
31	Kursi guru laboratorium komputer	Baik	1
32	Papan tulis laboratorium computer	Baik	1
33	Lemari laboratorium computer	Baik	1
34	Komputer laboratorium computer	Baik	50
35	Tempat sampah laboratorium computer	Baik	1
36	Jam dinding laboratorium computer	Baik	1
37	Simbol kenegaraan laboratorium	Baik	1
38	Komputer	Baik	
39	Papan tulis ruang kelas	Baik	23
40	Meja guru ruang BK	Baik	2
41	Kursi guru ruang BK	Baik	2
42	Jam dinding ruang BK	Baik	1
43	Kursi dan meja tamu ruang BK	Baik	1
44	Simbol kenegaraan ruang BK	Baik	1
45	Lemari perpustakaan	Baik	1
46	Tempat sampah perpustakaan	Baik	1
47	Jam dinding perpustakaan	Baik	1
48	Rak buku perpustakaan	Baik	6
49	Meja baca perpustakaan	Baik	4
50	Kursi baca perpustakaan	Baik	40
51	Simbol kenegaraan perpustakaan	Baik	2

52	Lemari ruang kepala sekolah	Baik	3
53	Tempat sampah ruang kepala sekolah	Baik	1
54	Jam dinding ruang kepala sekolah	Baik	1
55	Rak majalah ruang kepala sekolah	Baik	1
56	Kursi Pimpinan ruang kepala sekolah	Baik	1
57	Meja pimpinan ruang kepala sekolah	Baik	1
58	Kursi dan meja tamu ruang kepek	Baik	2
59	Simbol kenegaraan ruang kepek	Baik	1
60	Tempat sampah ruang UKS	Baik	1
61	Tempat cuci tangan ruang UKS	Baik	1
62	Jam dinding ruang UKS	Baik	1
63	Simbol kenegaraan ruang UKS	Baik	1
64	Tempat tidur ruang UKS	Baik	1
65	Lemari ruang UKS	Baik	1
66	Meja ruang UKS	Baik	1
67	Kursi ruang UKS	Baik	1
68	Catatan kesehatan siswa ruang UKS	Baik	2
69	Perlengkapan P3K ruang UKS	Baik	3
70	Tandu ruang UKS	Baik	1
71	Selimut ruang UKS	Baik	1
71	Tensimeter ruang UKS	Baik	1
73	Termometer badan ruang UKS	Baik	1
74	Jam dinding ruang osis	Baik	1
75	Kursi guru ruang osis	Baik	1
76	Papan Tulis ruang osis	Baik	1
77	Lemari ruang osis	Baik	1

78	Rak hasil karya siswa ruang osis	Baik	1
79	Tempat sampah ruang osis	Baik	1
80	Meja guru ruang osis	Baik	1
81	Papan pengumuman ruang osis	Baik	1
82	Simbol kenegaraan ruang osis	Baik	1
83	LCD	Baik	5



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Palopo
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Lebih Dekat Kepada Allah Dengan Salat Sunnah
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (Pertemuan ke-1)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian salat sunnah dengan benar.
2. Menjelaskan macam-macam salat sunnah berjamaah dengan benar.
3. mempraktikkan salat sunnah berjamaah sesuai dengan ketentuan syara'

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan : (15 menit)

- a. Orientasi : Memberi salam, berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan materi sebelumnya.
- c. Motivasi : Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, dan mengingatkan kembali untuk bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran.
- d. Pemberian Acuan : Menyampaikan Topik / KI, KD, Tujuan Pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti : (90 menit)

- a. Peserta didik mendalami dan menguasai materi ajar melalui literasi dari sumber yang tersedia.
- b. Peserta didik mengemukakan pengertian, macam-macam salat sunnah serta mampu mempraktikkan salat sunnah.
- c. Peserta didik diharapkan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang dipahami terhadap materi yang bersangkutan.

Kegiatan Penutup : (15 menit)

- a. Menarik kesimpulan
- b. Pemberian motivasi
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

C. Penilaian

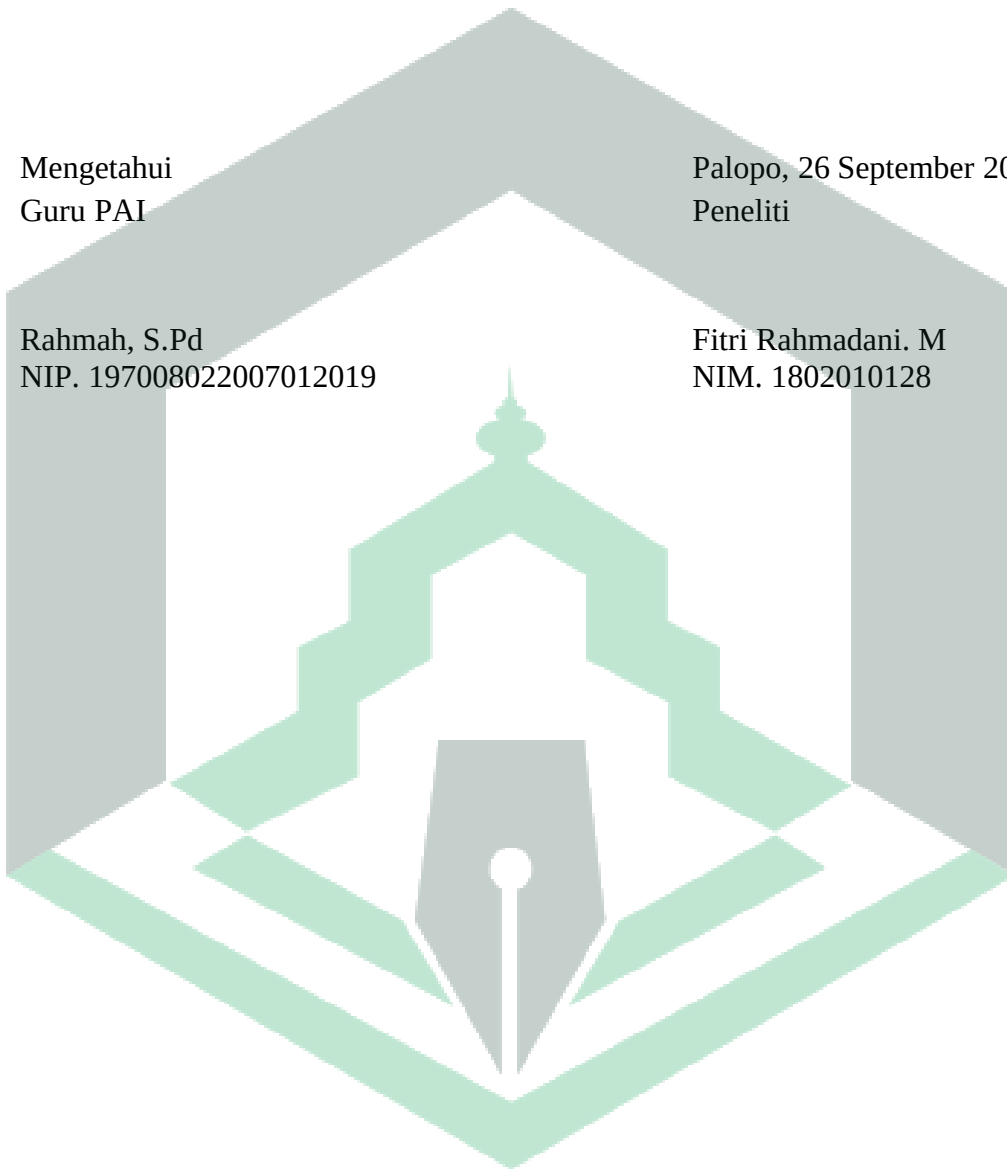
1. *Penilaian sikap* : penilaian dengan menggunakan teknik observasi
2. *Penilaian pengetahuan* : penguasaan materi dan tugas-tugas.
3. *Penilaian keterampilan* : melalui praktek.

Mengetahui
Guru PAI

Rahmah, S.Pd
NIP. 197008022007012019

Palopo, 26 September 2022
Peneliti

Fitri Rahmadani. M
NIM. 1802010128



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Palopo
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Lebih Dekat Kepada Allah Dengan Salat Sunnah
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (Pertemuan ke-2)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan macam-macam salat sunnah munfarid dengan benar.
2. mempraktikkan salat sunnah munfarid sesuai dengan ketentuan syara'.
3. Menjelaskan macam-macam salat sunnah berjamaah dan munfarid dengan benar.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan : (15 menit)

- a. Orientasi : Memberi salam, berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan materi sebelumnya.
- c. Motivasi : Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, dan mengingatkan kembali untuk bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran.
- d. Pemberian Acuan : Menyampaikan Topik / KI, KD, Tujuan Pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti : (90 menit)

- a. Peserta didik mendalami dan menguasai materi ajar melalui literasi dari sumber yang tersedia.
- b. Peserta didik mengemukakan macam-macam salat sunnah munfarid serta mempraktikkan salat sunnah munfarid.
- c. Peserta didik menjelaskan macam-macam salat sunnah berjamaah dan munfarid.
- d. Peserta didik diharapkan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang dipahami terhadap materi yang bersangkutan.

Kegiatan Penutup : (15 menit)

- a. Menarik kesimpulan
- b. Pemberian motivasi
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

C. Penilaian

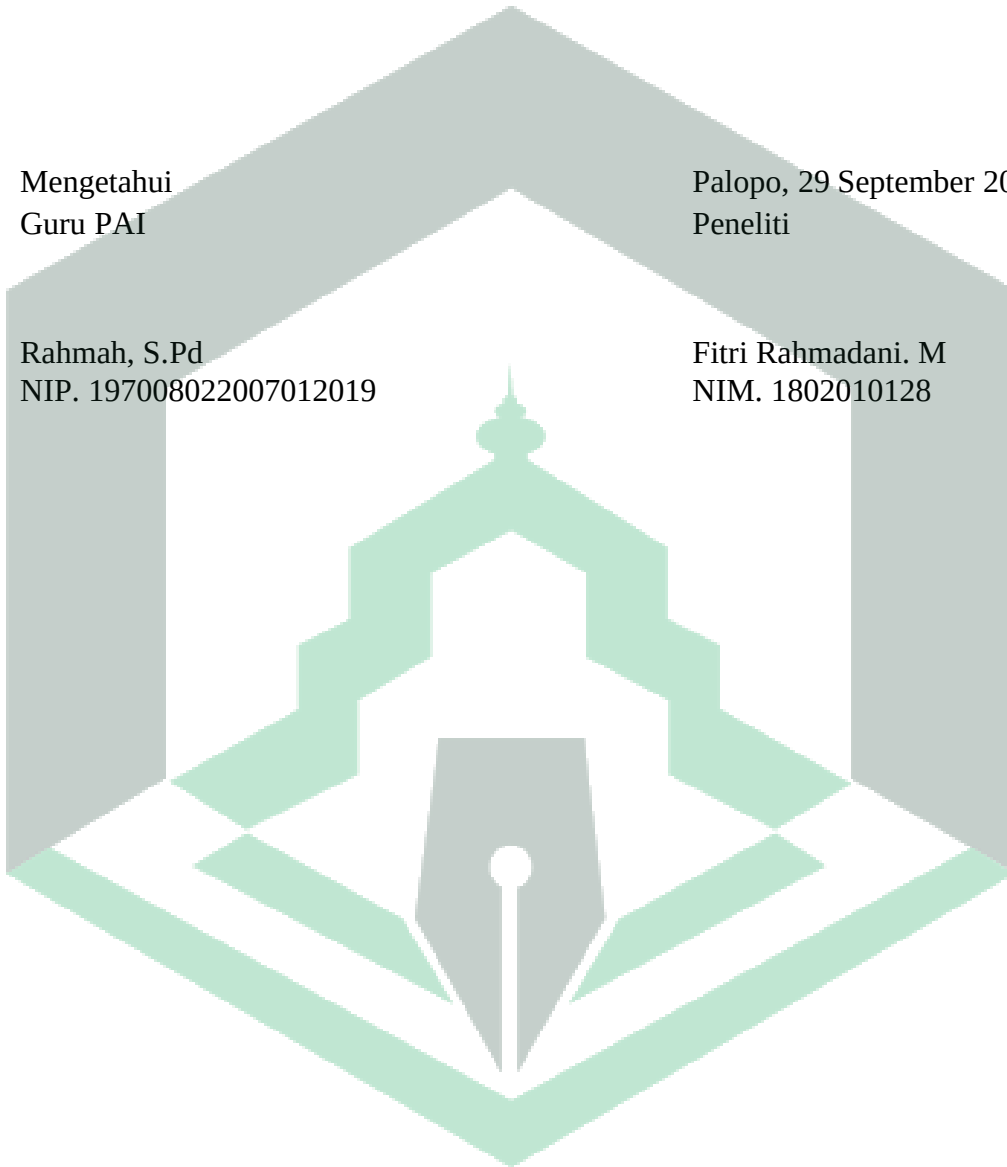
1. *Penilaian sikap* : penilaian dengan menggunakan teknik observasi
2. *Penilaian pengetahuan* : penguasaan materi dan tugas-tugas.
3. *Penilaian keterampilan* : melalui praktek.

Mengetahui
Guru PAI

Rahmah, S.Pd
NIP. 197008022007012019

Palopo, 29 September 2022
Peneliti

Fitri Rahmadani. M
NIM. 1802010128



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Palopo
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Lebih Dekat Kepada Allah Dengan Salat Sunnah
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (Pertemuan ke-3)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mempraktikkan salat sunnah berjamaah dan munfarid sesuai dengan ketentuan syara'.
2. Menjelaskan hikmah melaksanakan salat sunnah dengan benar

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan : (15 menit)

- a. Orientasi : Memberi salam, berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan materi sebelumnya.
- c. Motivasi : Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, dan mengingatkan kembali untuk bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran.
- d. Pemberian Acuan : Menyampaikan Topik / KI, KD, Tujuan Pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti : (90 menit)

- a. Peserta didik mendalami dan menguasai materi ajar melalui literasi dari sumber yang tersedia.
- b. Peserta didik mempraktikkan salat sunnah berjamaah dan munfarid.
- c. Peserta didik mengemukakan hikmah melaksanakan salat sunnah.
- d. Peserta didik diharapkan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang dipahami terhadap materi yang bersangkutan.

Kegiatan Penutup : (15 menit)

- a. Menarik kesimpulan
- b. Pemberian motivasi
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

C. Penilaian

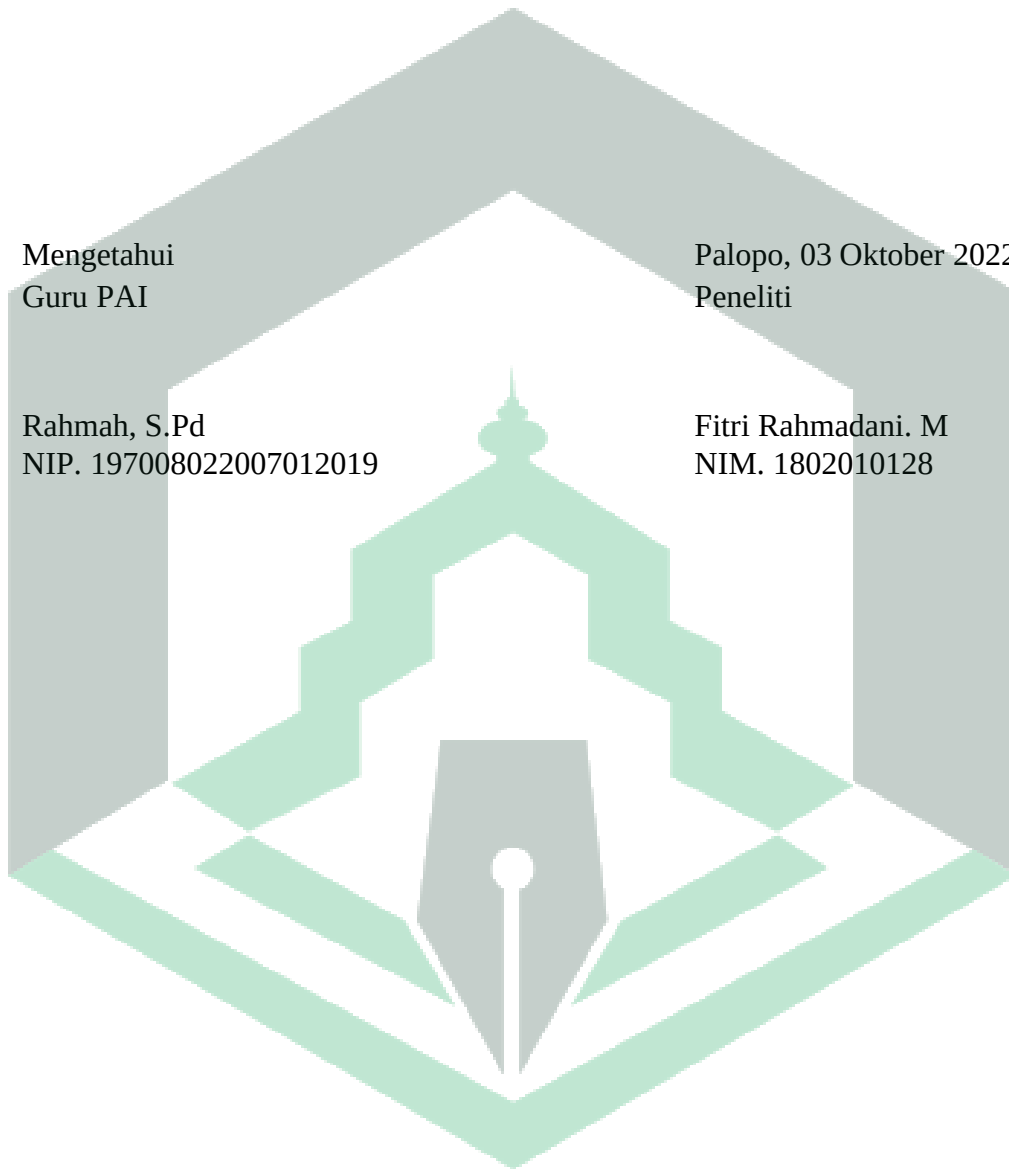
1. *Penilaian sikap* : penilaian dengan menggunakan teknik observasi
2. *Penilaian pengetahuan* : penguasaan materi dan tugas-tugas.
3. *Penilaian keterampilan* : melalui praktek.

Mengetahui
Guru PAI

Rahmah, S.Pd
NIP. 197008022007012019

Palopo, 03 Oktober 2022
Peneliti

Fitri Rahmadani. M
NIM. 1802010128



DOKUMENTASI

1. Kelas Uji Coba Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



2. Pemberian *Pre-Test* Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



3. KMB Kelas Kontrol



4. KMB Kelas Ekperimen



5. Pemberian *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



RIWAYAT HIDUP



Fitri Rahmadani M., Lahir di Sengkang pada tanggal 08 Januari 2000. Peneliti merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Muhammad S., S.Ag. dan Ibu Seruni. Saat ini peneliti bertempat tinggal di jalan Nangka Madura Kecamatan Lamasi. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada

tahun 2012 di SDN 89 CINA. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Pammana hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Luwu. Setelah lulus di SMA Negeri 11 Luwu, peneliti melanjutkan pendidikan di bidang yang diminati yaitu program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tahun 2018.

Contact Person.

Email : fitrimrahmadani@gmail.com

Instagram : @pittyyyyyy_